

**PENGARUH MEDIA BURSA KERJA *ONLINE* DISNAKERTRANS
PROVINSI BANTEN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
INFORMASI LOWONGAN KERJA DI KALANGAN MAHASISWA
TINGKAT AKHIR JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNTIRTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :

MUHAMMAD BADRA HIRLANDIO LAYA

NIM : 6662100531

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : **Muhammad Badra Hirlandio Laya**

NIM : **6662100531**

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Bursa Kerja *Online* Disnakertrans Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta Tahun 2016**

Serang, 11 Agustus 2016

Skripsi ini Telah Disetujui untuk Disidangkan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Iman Mukhronan, S.Sos., M.Si
NIP. 197502022002121002


Darwis Sagita, M.Ikom
NIP. 198305162008121002

Mengetahui,


Dekan FISIP

Dr. Agus Sjafari, S.Sos, M.Si
NIP. 197108242005011002

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Muhammad Badra Hirlandio Laya
NIM : 6662100531
Judul skripsi : **Pengaruh Media Bursa Kerja *Online* Disnakertrans
Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan
Informasi Lowongan Kerja di Kalangan Mahasiswa
Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta Tahun 2016**


Telah diuji dihadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang,

Tanggal 28 Bulan September Tahun 2016 dan dinyatakan **LULUS**.

Serang, 30 September 2016

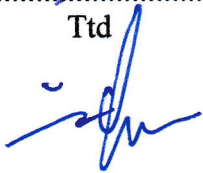
Ketua Penguji :

Yearry Panji S, S.Sos., M.Si
NIP. 198212312008011016


.....
Ttd

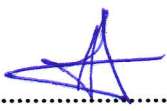
Anggota :

Puspita Asri Praceka, S.Sos., M.Ikom
NIP. 198407132008122002



.....
Ttd


Anggota :

Darwis Sagita, M.Ikom
NIP. 198305162008121002


.....
Ttd

Mengetahui,



Dekan FISIP

Dr. Agus Sjaafari, S.Sos, M.Si
NIP. 197108242005011002



**Ketua Prodi
Ilmu Komunikasi**

Dr. Rahmi Winangsih, M.Si
NIP.196810192005012001

LEMBAR ORISINALITAS

Muhammad Badra Hirlandio Laya, NIM 6662100531, Program Studi Ilmu Komunikasi menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul :

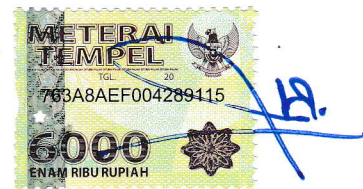
“Pengaruh Media Bursa Kerja *Online* Disnakertrans Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja di Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta”, saya tulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya *PLAGIAT* dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Serang, 23 Juni 2016

Yang Menyatakan,



M. Badra Hirlandio Laya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**"Berputus Asa Merupakan Salah Satu Ciri Dari
Orang Yang Lemah Iman dan Lemah Akal"**

PERSEMBAHAN

Untuk Kedua Orang Tua, adik-adikku dan Keluarga Besarku
Atas Pengorbanannya dan Bantuannya Selama Ini.
Semoga Skripsi Ini Menjadi Tanda Terima Kasih
Untuk Kalian Semua.

ABSTRAK

Muhammad Badra Hirlandio Laya. NIM. 6662100531. 2016. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Skripsi. Pengaruh Media Bursa Kerja *Online* Disnakertrans Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja di Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta. Pembimbing I : Iman Mukhroman, S.Sos., M.Si dan Pembimbing II : Darwis Sagita, M.Ikom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari desain deskriptif dan kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sebanyak 80 responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yakni SPSS Versi 17. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai *R Square* sebesar 0.814. Hal ini menunjukkan bahwa variasi pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja dapat dijelaskan sebesar 81,4% oleh variabel media bursa kerja *online* sedangkan sisanya sebesar 18,6% dijelaskan oleh variabel lainnya. Sedangkan hasil uji t, diketahui terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

Kata Kunci : Media Bursa Kerja *Online*, Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja, Disnakertrans Provinsi Banten.

ABSTRACT

Muhammad Badra Hirlandio Laya. NIM. 6662100531. 2016. *Communication Studies University of Sultan Ageng Tirtayasa. Thesis. Influence of Media Exchange Online Work Against Banten Manpower Information Needs Fulfillment Jobs Among Senior Year Untirta Department of Communication Studies. Supervisor I: Iman Mukhroman, S. Sos., M.Si and Supervisor II: Darwis Sagita, M.Ikom*

This study aims to determine how much influence the labor market of online media Disnakertrans Province Banten to meet the needs of job information among Senior Year Untirta Department of Communication Studies. The method used is quantitative method. The design used in this study consisted of descriptive and causal. The sampling technique using simple random sampling with a total of 80 respondents. Research data processing carried out by using the SPSS statistical test version 17. Based on the research, known value of R Square of 0,814. This indicates that variation in the variables fulfillment of job information can be explained by 81.4% by the variable media online job market while the remaining 18.6% is explained by other variables. While the t test results, it is known there is the influence of online media job market to meet the needs of job information among final year students Untirta Department of Communication Studies..

Keywords : *Media Job Market Online, Fulfillment of Job Information, Disnakertrans Provinsi Banten.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Bursa Kerja *Online* Disnakertrans Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta Tahun 2016”.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam proses penyusunannya, penulis sangat bersyukur karena telah memperoleh bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. Rahmi Winangsih, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Fisip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Iman Mukhroman, S.Sos., M.Si, sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Darwis Sagita, M.Ikom, sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sultan Ageng Tirtayasa.
6. Seluruh staff Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sultan Ageng Tirtayasa.
7. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Banten maupun Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja yang telah mengizinkan dan membantu peneliti selama proses observasi dan pengumpulan data penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Ir. T. M. Rommey Laya dan Ibu Tati K. Silalahi, SH yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan segala hal yang tidak terhitung satu demi satu. Semoga anakmu dapat lebih berbakti kepada kalian di masa mendatang.
9. Adik-adikku tersayang, M. Rajjodi Laya dan M. Zikri Al - Fath Laya yang telah menjadi penyemangat penulis selama ini.
10. Rekan mahasiswa dan mahasiswi lainnya yang memberikan dorongan moril kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Serang, 4 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Lembar Orisinalitas	
Motto dan Persembahan	
Abstrak	
<i>Abstract</i>	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Identifikasi Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Komunikasi Massa.....	10
2.2 Organisasi Publik.....	11
2.2.1 Pengertian Organisasi Publik.....	11
2.2.2 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten.....	13
2.3 Internet.....	15
2.3.1 Pengertian Internet.....	15

2.3.2	Fasilitas Internet.....	17
2.3.3	Aktivitas Internet.....	18
2.4	Media Bursa Kerja <i>Online</i>	19
2.4.1	Pengertian Media <i>Online</i>	19
2.4.2	Pengertian Bursa Kerja <i>Online</i>	21
2.4.3	Media Bursa Kerja <i>Online</i> Bentuk <i>E-Government</i>	22
2.4.4	Sasaran Media Bursa Kerja <i>Online</i>	23
2.4.5	Penilaian Media Bursa Kerja <i>Online</i>	24
2.5	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja.....	25
2.5.1	Pengertian Kebutuhan Informasi.....	25
2.5.2	Pengertian Pengertian Lowongan Kerja.....	26
2.5.3	Teori <i>Uses and Gratification</i>	27
2.6	Kerangka Pemikiran.....	31
2.7	Hipotesis.....	34
2.8	Operasional Variabel.....	35
2.9	Penelitian Terdahulu.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian.....	40
3.2	Fokus Penelitian.....	41
3.3	Lokasi Penelitian.....	41
3.4	Variabel Penelitian.....	41
3.4.1	Definisi Konsep.....	41
3.4.2	Definisi Operasional.....	42

3.5	Instrumen Penelitian.....	43
3.6	Populasi dan Sampel.....	44
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.7.1	Uji Instrumen Penelitian.....	45
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.3	Analisis Regresi Sederhana.....	48
3.7.4	Uji Koefisien Determinasi.....	48
3.7.5	Uji Hipotesis.....	49
3.8	Jadwal Penelitian.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data.....	51
4.1.1	Karakteristik Responden.....	51
4.1.2	Uji Instrumen Penelitian.....	53
4.1.2.1	Uji Validitas.....	53
4.1.2.2	Uji Reliabilitas.....	57
4.1.2.3	Uji Normalitas.....	58
4.1.3	Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa Kerja <i>Online</i>	60
4.1.4	Tanggapan Responden Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja.....	70
4.2	Analisis Data.....	81
4.2.1	Analisis Regresi Sederhana.....	81
4.2.2	Uji Koefisien Determinasi.....	82
4.2.3	Uji Hipotesis.....	83

4.3	Pembahasan.....	85
4.3.1	Media Bursa Kerja <i>Online</i> Sebagai Sumber Informasi Menurut Tanggapan Mahasiswa	85
4.3.2	Pengaruh Media Bursa Kerja Online Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja.....	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Saran – saran.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1	Operasional Variabel35
2	Penelitian Terdahulu38
3	Skala Likert.....44
4	Jadwal Penelitian.....50
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....51
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....52
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan (Semester).....52
8	Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Perkuliahan.....53
9	Uji Validitas Media Bursa Kerja <i>Online</i> Tahap I (Variabel X).....54
10	Uji Validitas Media Bursa Kerja <i>Online</i> Tahap II (Variabel X).....55
11	Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowker (Variabel Y).....56
12	Uji Reliabilitas Media Bursa Kerja <i>Online</i> (Variabel X).....57
13	Uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowker (Variabel Y).....58
14	Uji Normalitas59
15	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna dapat Mengakses Website Media BKOL dengan Cepat.....61
16	Tanggapan Responden Mengenai Website BKOL dapat diakses setiap saat.....61
17	Tanggapan Responden Mengenai Fitur Informasi Lowker Menjadi Fitur Unggulan62

18	Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowker bersumber dari Seluruh Wilayah se-Provinsi Banten.....	63
19	Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowker yang Dipublikasikan adalah Informasi Baru.....	63
20	Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowker Memiliki Keahlian Yang Bersumber Langsung dari Perusahaan (Mitra).....	64
21	Tanggapan Responden Mengenai Tersedianya Kontak yang Dapat Dihubungi Untuk Menindaklanjuti Informasi Lowker.....	65
22	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Menggunakan Media BKOL untuk Memenuhi Informasi Lowker.....	66
23	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mendapatkan Informasi dari Pengguna Sebelumnya Untuk Mendapatkan Informasi Lowker.....	66
24	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Sebelumnya Mendapatkan Keberhasilan atau Mendapatkan Pekerjaan dari Media BKOL.....	67
25	Akumulasi Tanggapan Responden Mengenai Media BKOL (Variabel X).....	68
26	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Memenuhi Kebutuhan Informasi Lowker Menggunakan Akses Internet.....	70
27	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mengakses Website dari Setiap Perusahaan untuk Mengetahui Informasi Lowker.....	71
28	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mengakses Website dari Media BKOL untuk Mengetahui Informasi Lowker.....	72
29	Tanggapan Responden Mengenai Media BKOL Memberikan Informasi Lowker sesuai Harapan Pengguna.....	73

30	Tanggapan Responden Mengenai Media BKOL Memberikan Keragaman Informasi Lowker dari Berbagai Jenis Perusahaan.....	73
31	Tanggapan Responden Mengenai Media BKOL Memenuhi Kebutuhan Informasi Lainnya Tentang Disnakertrans Provinsi Banten.....	74
32	Tanggapan Responden Mengenai Media BKOL Bentuk Penerapan <i>E-Government</i> yang dirasakan Manfaatnya oleh Masyarakat.....	75
33	Tanggapan Responden Mengenai Informasi pada Media BKOL Lebih Handal dibandingkan Sumber Informasi Lainnya.....	76
34	Tanggapan Responden Mengenai Informasi pada Media BKOL Dapat Dipercaya dan Terdata Pemerintah.....	76
35	Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowker pada Media BKOL lebih Akurat Memenuhi Kebutuhan Informasi.....	77
36	Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mengetahui Informasi Berkaitan Profil dan Program Kerja Disnakertrans Provinsi Banten.....	78
37	Akumulasi Tanggapan Responden Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowker (Variabel Y).....	79
38	Regresi Linear Sederhana.....	81
39	Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1	Pertumbuhan Penggunaan Internet di Indonesia Tahun 20153
2	Model Penelitian.....34
3	Kurva Histogram59
4	Kurva Normal PP – Plot60
5	Pengukuran Media Bursa Kerja Online Secara Kontinum69
6	Pengukuran Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Secara Kontinum80
7	Kurva Penerimaan Hipotesis84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah mendorong perkembangan teknologi semakin berkembang dengan sangat pesat. Penerapan teknologi saat ini hampir terjadi di setiap lini dan bidang kehidupan, termasuk diantaranya teknologi informasi berbasis internet. Hal ini terjadi mengingat kebutuhan manusia atas sebuah informasi cukup tinggi dan menuntut informasi tersebut dapat terbarukan setiap saatnya. Guna melengkapi kebutuhannya, manusia menggunakan berbagai cara dan media. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh oleh masyarakat secara luas melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Media elektronik yang sering dipergunakan untuk mengakses informasi diantaranya seperti televisi, radio, surat kabar elektronik (media online), website dan lain-lain media yang menggunakan perangkat teknologi didalam proses penyampaian informasi.

Pada saat ini, media komunikasi massa yang berkembang sangat pesat adalah media online (surat kabar *online*). Dengan media *online*, informasi dari belahan dunia manapun dapat diperoleh. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media online banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini. Setelah penemuan komputer pada tahun 1960-an dan terus berkembang sampai pada tahun 1990-an sehingga melahirkan teknologi internet yang saat ini digunakan oleh publik secara luas (Bungin, 2008:135).

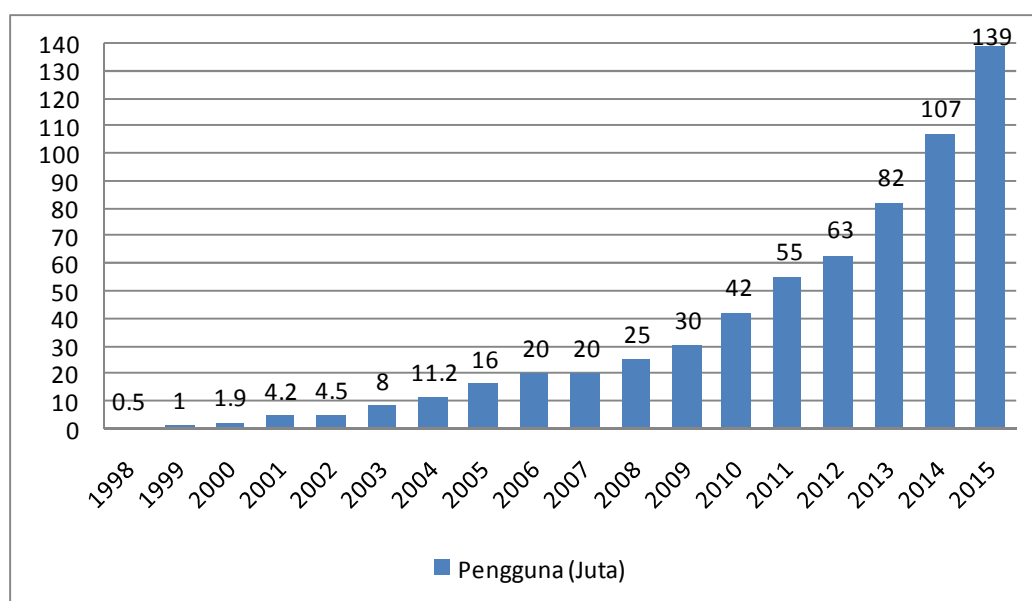
Internet semakin berkembang dengan cepat dan memiliki daya tarik yang kuat dengan varian-varian programnya yang menjadikan bumi ini seperti berada dalam cengkaman teknologi. Internet telah berkembang menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru dan realitas kehidupan manusia, yaitu sebuah realitas yang materialistis yang tercipta dalam kehidupan maya. Realitas ini bukan mistik, bukan khayalan, namun benar-benar realistik.

Pada saat ini, internet adalah dianggap penting dan memiliki jaringan yang luas, menghubungkan komputer pribadi yang paling sederhana hingga yang kompleks. Layanan yang diberikan oleh internet mencakup *e-mail*, *Netnews*, *Telnet*, *File Transfer Protocol (FTP)* dan *world wide web* atau *www*, dimana yang paling banyak di gunakan adalah *e-mail* dan *www* (Purbo, 2004:77). Perkembangan lain dari internet adalah mesin pencari dan lacak, seperti *browser* dan *search engines*. Ini memiliki fungsi *hyperlink* multimedia, yang membantu para penggunanya untuk melakukan *browsing* secara cepat dan sistematis.

Keunggulan dari internet adalah para penggunanya dapat mengakses berita dan informasi di manapun dan kapanpun dengan perangkat teknologi seperti komputer, laptop, ipad dan juga handphone (*smartphone*). Hal ini membuat penggunanya dapat membaca, mendengarkan dan mencetak seakan-akan sedang berada di dalam perpustakaan. Lebih dari itu, pengguna internet dapat mencari informasi yang relevan dengan menyaring sekumpulan besar data. Pekerjaan-pekerjaan yang dicari, didukung, dimana yang menerima tidak lagi menerima apa yang diberitakan, melainkan mencari atau mengirimkan informasi yang relevan

(Bungin, 2008:135). Sebagai bagian dari bentuk media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Pada saat ini, media online menjadi alternative lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayaknya.

Internet telah memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi baik secara individu maupun kelompok dapat dilihat dari angka pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang grafik pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia periode 1998 – 2015 yang disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Penggunaan Internet di Indonesia (Sumber : APJII, 2015)

Berdasarkan data diatas, diketahui tren penggunaan internet di Indonesia mengalami tren peningkatan selama kurun waktu 18 tahun terakhir. Tercatat sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2015 terjadi peningkatan penggunaan internet yang signifikan pada setiap tahunnya. Hal ini dapat disebabkan mengingat

produk-produk teknologi komputer jinjing (laptop), *smartphone* dan *ipad* telah didukung dengan sistem operasi untuk dapat mengakses internet dan sangat digemari oleh konsumen di Indonesia.

Teknologi informasi berbasis internet yang banyak digunakan oleh masyarakat secara luas telah mendorong Aparatur Pemerintahan yang ada, baik pada tingkatan pusat hingga tingkatan daerah untuk memanfaatkan keberadaan teknologi tersebut, tidak terkecuali bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten (Disnakertrans Provinsi Banten) dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Pada dasarnya pelayanan publik merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku (Menpan, 2003:2).

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Banten merupakan instansi pemerintah yang berwenang dan bertanggungjawab dalam melaksanakan proses perencanaan, pengelolaan, monitoring serta evaluasi atas kondisi-kondisi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Provinsi Banten dibawah koordinasi Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Tugas dari Disnakertrans Provinsi Banten diantaranya seperti membuat pusat data (*database*) ketenagakerjaan dengan ruang lingkup se-Provinsi Banten seperti pendataan permintaan dan penawaran tenaga kerja menurut sektor ekonomi sebagai data primer pemerintah daerah, menyelenggarakan bursa tenaga kerja (*job fair*), pendidikan dan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja, pelatihan kewirausahaan ke masyarakat atau desa binaan dan mengelola media bursa kerja *online*

Disnakertrans Provinsi Banten yang memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat luas dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan (Diskertrans Provinsi Banten, 2014).

Media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten merupakan salah bentuk pelayanan publik (*E-government*) yang dikelola oleh Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Disnakertrans Provinsi Banten yang memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan akses internet guna dapat meningkatkan angka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Media bursa kerja *online* mulai diluncurkan ke publik pada awal tahun 2010 dengan dasar UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Sebagai media *online*, bursa kerja *online* memiliki berbagai rubrik untuk diakses oleh publik dalam memenuhi kebutuhan informasi seperti lowongan kerja, profil organisasi Disnakertrans Provinsi Banten, agenda *job fair* dan kegiatan lainnya.

Sasaran Disnakertrans Provinsi Banten membuat media bursa kerja *online* diantaranya upaya pemberdayaan tenaga kerja yang profesional berdasarkan tugas dan fungsi sesuai visi dan misi organisasi, menciptakan peluang pekerjaan sebanyak mungkin dan memberi peluang yang sama bagi para pencari kerja (pencaker) dan menguatkan fungsi media bursa kerja *online* sebagai salah satu layanan *online* yang dibuat untuk mempermudah dan memenuhi kebutuhan publik atas informasi lowongan kerja (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014). Dengan kata lain adanya media bursa kerja *online* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan publik atas informasi lowongan kerja apabila media *online* tersebut dapat dikelola dengan baik oleh pegawai pada bidang terkait.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan hal yang berpotensi dapat mengurangi kualitas informasi yang terdapat dalam media bursa kerja *online*. Hal ini dapat ditunjukkan dari kurangnya pembaharuan (*update*) informasi lowongan kerja yang ada, beberapa informasi lowongan kerja sudah kadaluarsa, lowongan kerja yang sudah terisi tidak dikoreksi atau diperbaharui dengan catatan khusus, media bursa kerja online yang sering mengalami gangguan dan sulit diakses, tidak ada nomor telepon resmi yang dapat dihubungi untuk meminta keterangan lebih mendetail, tampilan (*display*) media bursa kerja *online* yang kurang menarik, informasi lowongan kerja tidak tertata menurut kategori wilayah atau daerah dan lain-lain masalah atau hambatan yang menunjukkan pengelolaan media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten masih perlu ditingkatkan lagi.

Kurang optimalnya pengelolaan media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten dalam menyediakan informasi lowongan kerja kepada masyarakat luas dapat berpotensi mengurangi bahkan menghambat tercapainya tujuan utamanya, yakni sebagai bentuk upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat yang sedang mencari kerja atau pencari kerja. Hal ini mengingat informasi yang diberikan oleh Disnakertrans Provinsi Banten memiliki mutu informasi yang relatif akurat dan dapat dipercaya karena bersumber langsung dari perusahaan yang telah menjadi mitra pemerintah dalam upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014).

Dewasa ini kebutuhan informasi masyarakat atas lowongan kerja semakin dirasakan sangat penting, khususnya bagi kalangan mahasiswa. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh kegiatan akademik atau mengikuti kegiatan

pendidikan dari suatu jenjang pendidikan yang ada. Mahasiswa yang umumnya dapat menggunakan teknologi berbasis internet akan lebih cenderung memanfaatkan informasi lowongan kerja di media-media internet untuk mencari informasi lowongan kerja dibandingkan langsung mendatangi perusahaan atau instansi dengan membawa berkas permohonan lamaran kerja.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa. Kemudian penelitian ini diangkat dalam bentuk penelitian skripsi yang diberi judul **“Pengaruh Media Bursa Kerja *Online* Disnakertrans Provinsi Banten Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja di Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian, yaitu seberapa besar pengaruh media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penilaian media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten sebagai sumber informasi menurut tanggapan kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta ?
2. Seberapa besar pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten sebagai sumber informasi menurut tanggapan kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.
2. Untuk mengetahui pengaruh media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan penelitian skripsi ini antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berkaitan dengan pengaruh media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Pimpinan Disnakertrans Provinsi Banten dan bidang terkait untuk dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat secara luas sehingga penerapan media bursa kerja *online* sebagai *e-government* dapat dilaksanakan dengan baik oleh Disnakertrans Provinsi Banten.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi berkaitan dengan pengaruh media bursa kerja *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, misalnya surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan lain sebagainya. Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum (*public*) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau sekelompok orang tertentu (Onong, 2009:23). Wright dalam Wiryanto (2003:11), dari awal komunikasi massa (media massa) mempunyai fungsi yang sama yaitu *surveillance*, *correlation*, *transmission* dan *entertainment*.

1. *Surveillance*, menunjuk pada fungsi pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan, baik di luar maupun di dalam masyarakat. fungsi ini berhubungan dengan *Handling of News*.
2. *Correlation*, meliputi fungsi intepretasi pesan yang menyangkut lingkungan dan tingkah laku tertentu dalam mereaksi kejadian-kejadian. Untuk sebagian, fungsi ini di identifikasikan sebagai fungsi editorial atau propaganda.
3. *Transmission*, menunjuk pada fungsi mengkomunikasikan informasi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial budaya dari satu generasi ke generasi lain atau dari anggota-anggota suatu masyarakat kepada pendatang baru. Fungsi ini diidentifikasikan sebagai fungsi pendidikan.
4. *Entertainment*, menunjuk pada kegiatan-kegiatan komunikatif yang dimaksudkan untuk memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek tertentu.

Efek komunikasi massa merupakan perubahan yang terjadi di dalam diri penerima, karena menerima pesan-pesan dari sumber. Efek dari komunikasi massa sebagai berikut :

1. Efek kognitif
Efek kognitif adalah bagaimana media massa membantu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan ketrampilan kognitif.
2. Efek afektif
Efek afektif adalah efek media massa pada pembentukan dan perubahan sikap khalayak.
3. Efek behavioral
Efek behavioral adalah efek media massa yang mempengaruhi perilaku khalayak (Rakhmat, 2005:223).

Blumler dalam Rakhmat (2005:265) menyatakan dalam asumsi ini tersirat pengertian bahwa komunikasi massa berguna (*utility*); bahwa konsumsi media diarahkan oleh motif (*intentionality*); bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan preferensi (*selectivity*); dan khalayak merupakan kepala batu (*stuborn*). Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi. Perkembangan komunikasi massa yang semakin modern diantaranya dengan ditemukannya teknologi internet (Nurudin, 2007:5).

2.2 Organisasi Publik

2.2.1 Pengertian Organisasi Publik

Organisasi pada dasarnya seperti sebuah organisme yang memiliki siklus kehidupan. Organisasi dalam siklus hidupnya mengalami masa-masa layaknya manusia seperti lahir, tumbuh, dewasa, tua dan mati. Namun agak berbeda sedikit dengan manusia, organisasi dapat senantiasa diperbaharui. Ketika siklusnya mulai menurun, organisasi harus segera berbenah dan menyesuaikan dengan lingkungannya agar dapat sejalan dengan perkembangan zaman.

Publik berasal dari bahasa latin "*Public*" yang berarti "*of people*" yaitu berkenaan dengan masyarakat. Menurut Syafi'i (2011:22), mendefinisikan publik ialah sejumlah manusia yang memiliki kebersamaan berpikir, perasaan, harapan, sikap dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai norma yang mereka miliki. Dengan kata lain publik tidak langsung diartikan sebagai penduduk, masyarakat, warga negara ataupun rakyat, karena kata-kata mengandung arti yang berbeda.

Organisasi publik sering identik dengan organisasi pemerintah yang dikenal sebagai birokrasi pemerintah. Taliziduhu (2009:14) menyatakan organisasi publik adalah organisasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa publik dan layanan kemasyarakatan lainnya. Sedangkan Sutarto (2012:25) mengemukakan organisasi publik merupakan kerangka struktur dalam mana pekerjaan dari banyak orang dilakukan untuk pencapaian maksud dan tujuan yang telah disepakati bersama.

Umumnya organisasi publik merupakan organisasi terbesar yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan lingkup negara dan mempunyai kewenangan yang absah atau terlegitimasi di bidang politik, administrasi pemerintahan dan hukum secara terlembaga sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya, dan melayani keperluannya, sebaliknya berhak pula memungut pajak serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakan hukum. Organisasi publik berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat tidak pada keuntungan. Menurut Thoha (2011:58), memprediksi bahwa organisasi-organisasi dimasa mendatang

yang salah satunya di bidang penataan organisasi, dimana organisasi dimasa mendatang akan mempunyai sifat-sifat yang unik.

Struktur organisasi formal seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan yang ada akan terus mengalami penambahan dan perubahan yang bervariasi, sehingga banyak dijumpai organisasi-organisasi baru tanpa menganalisis lebih lanjut struktur formal yang ada. Sehingga banyak dijumpai organisasi-organisasi tandingan yang nonstruktural. Keadaan seperti ini sering dinamakan gejala proliferasi dalam organisasi. Suatu pertumbuhan yang cepat dari suatu organisasi, sehingga banyak dijumpai organisasi-organisasi formal yang nonstruktural yang dibentuk untuk menerobos kesulitan birokrasi.

2.2.2 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Banten merupakan instansi pemerintah yang berwenang dan bertanggungjawab dalam melaksanakan proses perencanaan, pengelolaan, monitoring serta evaluasi atas kondisi-kondisi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Provinsi Banten dibawah koordinasi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dalam pelaksanaan program Disnakertrans Provinsi Banten secara keorganisasian dibagi menurut bagian yang ada yang meliputi Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial, Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan, Bidang Transmigrasi, Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Provinsi Banten.

Tugas dari bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial diantaranya seperti membuat pusat data (*database*) ketenagakerjaan dengan ruang lingkup se-Provinsi Banten berkaitan dengan pendataan jumlah angkatan kerja, permintaan dan penawaran tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja menurut sektor usaha ekonomi yang digunakan oleh pengambil kebijakan maupun instansi pemerintah terkait dalam menyusun program ketenagakerjaan, menjalin kerjasama dengan perusahaan sebagai mitra yang menyerap tenaga kerja hasil pelaksanaan pelatihan di BLKI yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten dan lain sebagainya.

Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan memiliki tugas yang meliputi pengendalian perusahaan atas kelengkapan dokumen ketenagakerjaan, pengawasan pemberlakuan upah minimum di setiap perusahaan, pengkajian isu-isu tenaga kerja yang ada dan lain sebagainya. Sedangkan tugas Bidang Transmigrasi diantaranya seperti melakukan pendataan penduduk yang menjadi peserta program transmigrasi, memberikan pelatihan dan pembekalan program, koordinasi dengan instansi terkait lainnya dan kegiatan keadministrasian lainnya yang mendukung pelaksanaan program transmigrasi yang umumnya diarahkan ke daerah-daerah di luar Pulau Jawa seperti Kalimantan dan Sulawesi.

Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja memiliki tugas yang diantaranya menyelenggarakan kegiatan *job fair* (bursa tenaga kerja), pelatihan kewirausahaan masyarakat, pelatihan kewirausahaan, pengembangan desa produktif dan mengelola situs bursa kerja *online*. Adapun tugas dari Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja diantaranya seperti menyelenggarakan

pendidikan dan pelatihan bagi para pencari kerja di BLKI Provinsi Banten yang terletak di Kota Tangerang (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014).

2.3 Internet

2.3.1 Pengertian Internet

Internet (*interconnection network*) adalah jaringan komputer yang terhubung keseluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya. Internet dapat kita analogikan sebagai suatu jaring laba-laba (*the web*) yang menyelimuti bola dunia yang terdiri dari titik-titik (*node*) yang saling terhubung. *Node-node* itu bisa berupa komputer, jaringan lokal atau peralatan komunikasi lainnya. Sedangkan garis penghubung antar simpul disebut tulang punggung (*backbone*), yaitu media terestrial (kabel, serat *optic*, *microwave*, radio link), maupun satelit. *Node* terdiri dari pusat informasi dan *data base*, peralatan komputer dan interkoneksi jaringan serta peralatan yang dipakai pengguna untuk mencari, mendapatkan dan bertukar informasi di internet (Pratama, 2006:6).

Kadir (2003:444) memberikan pengertian internet sebagai jaringan komputer yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia, yang menarik siapapun bisa terhubung ke jaringan tersebut. Sedangkan Supriyanto (2008:60) mengemukakan internet merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di seluruh dunia yang berbeda dari sistem operasi maupun aplikasinya. Hubungan tersebut dimanfaatkan untuk kemajuan teknologi komunikasi seperti telepon dan satelit yang menggunakan protokol standar, yaitu protokol TCP/IP (*transmission control protocol/internet protocol*).

Dengan adanya internet informasi menjadi murah dan bebas, siapa saja tanpa memandang golongan, usia, pangkat, gender, status dapat mengakses informasi. tanpa batasan. Segala jenis informasi ada di sana, baik yang positif maupun yang negatif. Dalam internet tidak ada hukum yang mengatur, kecuali Negara dimana pengguna internet berdomisili. Internet telah menjelma sebagai perpustakaan yang maha besar, setiap orang dapat membaca ribuan Koran dalam internet dari berbagai Negara secara gratis. Saat ini seseorang dapat mendengarkan radio dan menonton televisi melalui internet. Hal ini menunjukkan bahwa internet dewasa ini telah memadukan segala kebutuhan dan membangun keterhubungan dengan siapapun juga dalam lingkungan dunia internet atau sering disebut dunia maya.

Kemunculan Internet dengan segala kecanggihannya membawa perubahan dalam gaya dan kebiasaan manusia sebagai pengguna alat canggih tersebut. Pengguna Internet dengan sangat mudah mendapatkan dan memahami informasi yang disuguhkan, bahkan menjadi pelaku aktif dalam aktifitas keseharian seperti melaksanakan pekerjaan maupun aktifitas hiburan kesenangan semata serta pencarian dan pemenuhan informasi dalam kondisi tertentu. Penggunaan internet saat ini tidak hanya terbatas kepada perangkat komputer atau laptop saja tapi telah meluas dengan penggunaan internet dari telepon seluler berbasis smartphone (handphone pintar) seperti *smartphone* merek apple, samsung, sony, nokia dan lain-lain merek yang mendominasi pasar handphone di Indonesia.

2.3.2 Fasilitas Internet

Pemanfaatan internet mencakup seluruh fasilitas yang tersedia di internet termasuk penggunaan fasilitas search engine, relevansi, dan juga cara penelusuran / pencarian informasi di internet. Purbo (2004:77) menyatakan diantara keseluruhan fasilitas internet tersebut terdapat 5 aplikasi standar internet yaitu : www, e-mail, mailing list, newsgroup, FTP. Kegunaan dari masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. WWW (*world wide web*)
Yaitu kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumen yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia dan dokumen tersebut dikembangkan dalam format *hypertext mark up language* (html) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan lainnya baik berbentuk teks, visual dan lain-lain.
Fasilitas WWW bersifat multimedia karena merupakan kombinasi teks, foto, dan grafika, audio, dan video dengan demikian www pada saat ini merupakan puncak pencapaian yang tidak mungkin dicapai oleh media media yang tergabung didalamnya secara sendiri sendiri.
2. *Search engine* (mesin pencari)
Search engine adalah aplikasi yang didesain untuk mencari informasi dari *world wide web/* internet. Internet terdiri dari triliun data dan informasi dalam jutaan server dan lokasi yang tersebar luas. *Search engine* menkoleksi data, gambar, informasi dalam bentuk indeks. Informasi yang disajikan dalam bentuk daftar kepada pencari berdasarkan info yang diberikan oleh pencari. Saat pengguna menuliskan pertanyaan (*query*) atau kata tertentu ke *search engine*, maka *search engine* akan *searching* (mengevaluasi) *index* dan memberikan daftar halaman *web* yang paling sesuai dengan pertanyaan (*query*), beserta ringkasan singkat yang terdiri dari judul dokumen dan sebagian dari teks
3. E – mail (*elektronik mail*)
Yaitu surat menyurat secara elektronik dimana pesan yang dikirimkan akan sampai dalam waktu singkat. Pesan email tidak hanya berupa tulisan tetapi dapat disertai dengan file gambar, suara, animasi, dan lain lain. Selain itu email dapat dikirimkan kepada ratusan orang hanya dalam satu kali pengiriman. E-mail merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh para pengguna komputer.

4. *Mailing list* (Milis)
Milis pada dasarnya merupakan perluasan e-mail, dengan fasilitas ini pengguna telah memiliki alamat e-mail bisa tergabung dalam sebuah kelompok diskusi dan melalui milis ini bisa digunakan diskusi untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama dengan saling memberikan saran pemecahan (brain storming). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan e-mail yaitu bersifat tidak sinkron atau bersifat *unreal time*
5. FTP (*file transfer protocol*)
Yaitu fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan mengambil arsip file (download file) di suatu server yang terhubung internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (file), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. File ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal. Disamping itu FTP juga dipergunakan meng-upload file materi situs (homepage) sehingga bisa diakses oleh pengguna seluruh dunia
6. Website (situs)
Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis ataupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Website sendiri merupakan sebuah kumpulan halaman-halaman situs yang tersimpan dalam sebuah *server/hosting*, dan teridentifikasi melalui sebuah nama yang disebut juga sebagai domain atau sub domain.
Website bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah profil perusahaan maupun instansi, sedangkan website dinamis seperti *facebook*, *friendster* dan lain-lain. Pada konteks pengembangannya, website statis hanya dapat diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

2.3.3 Aktifitas Internet

Horrigan (2002:36) menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan penggunaan internet, yaitu :

1. E-mail, yaitu aktivitas internet yang berhubungan dengan surat menyurat secara elektronik.
2. Aktivitas kesenangan (*fun activities*), yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan seperti : online untuk bersenang-senang, klip video atau audio, pesan singkat, mendengarkan atau mendownload musik, bermain game, chatting.
3. Kepentingan informasi (*information utility*), yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi seperti informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang film, musik, buku, berita, sekolah, kesehatan, pemerintah, keuangan, lowongan pekerjaan dan lain sebagainya.
4. Transaksi (*transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet seperti : membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, online banking dan lain sebagainya.

2.4 Media Bursa Kerja *Online*

2.4.1 Pengertian Media *Online*

Media massa membuat manusia dapat memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal, khususnya kebutuhan informasi. Salah satunya dengan media *online* yang tergolong media paling baru. Media massa *online* tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubstitusinya. Media *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita (Septiawan, 2005:137).

Media *online* adalah sebuah media baru dengan menggabungkan fungsi-fungsi dari teknologi internet dengan media tradisional (Septiawan, 2005:135). Adanya media baru seperti media *online* akan bisa merubah kebiasaan orang dalam cara hidup, menghabiskan waktu luang mereka dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi. Septiawan (2005:137) mengemukakan terdapat lima

perbedaan utama antara media massa online dan media massa tradisional yang sekaligus menjadi karakteristik media massa online yaitu :

1. Kemampuan internet untuk mengkombinasikan sejumlah media
2. Kurangnya tirani penulis atas pembaca
3. Tidak seorangpun dapat mengendalikan perhatian khalayak
4. Internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung
5. Interaktifitas *web*.
6. Kecepatannya secara keseluruhan yang sangat menarik sekaligus menakutkan atau berpotensi disalahgunakan.

Rowe (2010:4), menyebutkan media digital tersedia dalam 24 jam, tujuh hari per minggu, senantiasa berkembang, waktu tidak terbatas, jangkauan geografis dan kapasitas penyimpanan tidak terbatas, materi yang disajikan selalu baru dan dapat diakses siapa saja. Dalam fungsi yang ada, fungsi utama media online adalah fungsi *Surveillance*, yaitu memberikan informasi kepada khalayaknya. Tetapi bukan itu saja, media *online* juga mencakup semua fungsi komunikasi massa yang lain. Khalayak memiliki sifat-sifat sebagaimana yang ada pada konsep massa. Jadi khalayak media massa mempunyai sifat dan karakteristik, yaitu khalayak massa terdiri dari jumlah yang besar, ada di berbagai tempat, tidak interaktif kecuali dengan bantuan komunikasi telepon, terdiri dari lapisan masyarakat yang heterogen, tidak terorganisir dan bergerak sendiri (Bungin, 2008:75).

Media jejaring sosial sendiri termasuk kategori media baru (*new media*). Media baru secara umum mengacu pada penggunaan internet, terutama penggunaan publik seperti berita *online*, iklan, penyiaran, aplikasi *broadcasting*, forum dan aktivitas diskusi, *world wide web*, pencarian informasi, dan komunitas atau grup diskusi (McQuail, 2005: 136)

2.4.2 Pengertian Bursa Kerja *Online*

Bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten merupakan website yang menyediakan pelayanan publik yang dikelola oleh Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Disnakertrans Provinsi Banten yang memberikan informasi pelayanan kegiatan penempatan tenaga kerja atau lowongan kerja kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan akses internet guna dapat meningkatkan angka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Media bursa kerja *online* mulai diluncurkan ke publik pada awal tahun 2010 dengan dasar UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014). Sebagai media *online*, bursa kerja *online* memiliki berbagai rubrik untuk dapat diakses oleh khalayaknya untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti lowongan kerja, profil organisasi, agenda *job fair* dan program-program kerja dari Disnakertrans Provinsi Banten.

Pemanfaatan situs bursa kerja *online* dalam mencari informasi lowongan kerja pada awalnya memiliki sasaran yang cukup segmentatif atau terfokus, yakni individu yang melek teknologi atau dapat menggunakan perangkat teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses internet seperti laptop, ipad dan *smartphone* sehingga hal tersebut menjadi salah satu kelemahan dari situs bursa kerja *online*. Meski demikian, kelemahan tersebut sebenarnya telah dapat direduksi dengan mengingat data penggunaan internet di Indonesia yang mengalami peningkatan signifikan pada setiap tahunnya maka diprediksi individu di Indonesia, termasuk di Provinsi Banten sudah dapat menggunakan perangkat teknologi internet.

2.4.3 Media Bursa Kerja *Online* Sebagai *E-Government*

Perkembangan teknologi informasi berbasis internet yang telah banyak digunakan oleh masyarakat secara luas telah mendorong Aparatur Pemerintahan yang ada, baik pada tingkatan pusat hingga tingkatan daerah untuk memanfaatkan keberadaan teknologi tersebut dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Pada dasarnya pelayanan publik merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku (Menpan, 2003:2).

Pelayanan publik dengan memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi dan informasi yang telah digalakkan oleh pemerintah untuk efisiensi pelayanan publik disebut dengan *Electronics Government (E-government)*. *E-government* mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah yang memiliki kemampuan untuk mengubah hubungan dengan warga negara, bisnis, unit lain dari pemerintah. Teknologi yang digunakan ini dapat melayani sebuah keragaman yang berbeda, yaitu pemberian pelayanan kepada publik yang lebih baik, meningkatkan interaksi dengan dunia bisnis dan industri, pemberdayaan publik melalui akses terhadap informasi atau manajemen pemerintah.

Yong (2003:43) menyatakan bahwa *E-government* adalah penggunaan teknologi oleh pemerintah khususnya penggunaan aplikasi berbasis *web* untuk meningkatkan akses dan pemberian layanan pemerintah kepada warga negara, mitra bisnis, pegawai dan badan pemerintah lainnya. Sedangkan Dhillon (2009:1) mengemukakan *E-government* merupakan perubahan pada proses internal dan

eksternal pemerintah dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk menyediakan pelayanan publik secara luas.

Indrajit (2012:41) mengemukakan bahwa *E-government* memiliki tiga aspek dalam korelasi pelayanan publik antara lain :

1. *Government to citizens* (G2C), relasi ini berfokus kepada pelayanan online dimana pemerintah bekerja untuk warga negaranya. G2C merupakan sektor pelayanan yang fokus pada kemampuan dan warga negara untuk bertukar informasi satu sama lain dalam sebuah bentuk elektronik yang efisien.
2. *Government to business* (G2B), relasi ini mengacu pada penyediaan pelayanan informasi bagi kalangan bisnis. Sektor ini fokus pada transaksi antara pemerintah dan pebisnis dengan tujuan untuk mengurangi biaya dan mengumpulkan informasi yang lebih akurat. Tujuan dari jenis pelayanan ini yaitu untuk memudahkan pemerintah melakukan bisnis dengan biaya yang lebih efektif dan memperoleh data untuk menganalisis atau membantu dalam pembuatan keputusan.
3. *Government to government* (G2G), relasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan ketika melakukan pertukaran informasi antara pemerintah lokal dan pusat. Manfaat dari sektor ini yaitu peningkatan kemampuan pendeteksian tindak kriminal, sistem respon tindakan darurat, penegakkan hukum dan keamanan wilayah.

Berdasarkan ketiga aspek diatas, diketahui bahwa media bursa kerja online merupakan bentuk korelasi dari pemerintah kepada publik atau *government to citizens* (G2) dengan mendekatkan pemerintah atau instansi terkait dengan publik dengan cara menyediakan pelayanan berbasis web untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi berkaitan ketenagakerjaan, khususnya lowongan kerja.

2.4.4 Sasaran Media Bursa Kerja *Online*

Sasaran pemerintah atau instansi terkait membuat pelayanan media bursa kerja *online* memiliki sasaran sebagai berikut :

1. Tercapainya pemberdayaan tenaga kerja yang profesional berdasarkan tugas dan fungsi sesuai visi dan misi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
2. Tercapainya sasaran penting dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten dalam menciptakan peluang pekerjaan sebanyak mungkin dan memberi peluang yang sama bagi para pencari kerja (pencaker).
3. Tercapainya sistem informasi bursa kerja *online* sebagai salah satu layanan *online* yang di buat khusus untuk mempermudah masyarakat dalam mencari pekerjaan (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014).

2.4.5 Penilaian Media Bursa Kerja *Online*

Peningkatan kebutuhan informasi pada masyarakat informasi, khususnya informasi lowongan pekerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan lainnya dirasakan semakin meningkat akibat adanya saling keterkaitan dan ketergantungan individu terhadap informasi. Hal ini akan menimbulkan ketergantungan (dependensi) dari publik sebagai konsumen atau users dari informasi dengan penyedia informasi dan sumber-sumber informasi lainnya yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan informasi. Semakin banyaknya penyedia membuat publik lambat laun semakin cermat untuk dapat memilah dan memilih sumber informasi yang dianggap terpercaya dan handal sebagai sumber pemenuhan kebutuhan informasi.

Pemilihan sumber informasi seseorang juga didasarkan pada pola kebiasaan. Meyers, Nathan dan Saxton (2006) menyatakan bahwa pola kebiasaan diartikan bila di masa lalu sebuah sumber informasi dapat memenuhi kebutuhan seseorang maka ia akan cenderung menggunakan sumber informasi tersebut untuk waktu selanjutnya. Leckie dalam Ishak (2011:73) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih sumber informasi yang handal yaitu :

1. Kecepatan akses (*accessibility*).
Kecepatan akses merupakan kecepatan yang diterima oleh pengguna ketika melakukan *browsing* pada situs media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten di internet atau mesin *search engine*.
2. Kualitas (*quality*).
Kualitas merupakan daya tarik dari media bursa kerja online Disnakertrans Provinsi Banten yang berupa keragaman isi atau informasi yang terdapat dalam situs tersebut.
3. Kepercayaan (*trustworthiness*).
Kepercayaan merupakan apresiasi yang diperoleh dari pengguna atas kehandalan sumber informasi yang terdapat pada situs media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten.
4. Kebiasaan (*familiarty*).
Kebiasaan merupakan aktifitas yang dilakukan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhannya atas informasi yang didasarkan kepada pengalaman yang diperoleh secara pribadi maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain yang pernah menggunakan media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten.
5. Keberhasilan sebelumnya (*previous success*).
Keberhasilan sebelumnya merupakan hasil yang pernah didapatkan oleh orang lain yang telah menggunakan media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Faktor-faktor tersebut dapat mendorong dan mempengaruhi seseorang baik individu maupun kelompok untuk untuk memilih dan menggunakan media yang paling tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan atas pencarian dan pemenuhan informasi yang berguna pelanggan atau publik secara luas.

2.5 Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja

2.5.1 Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut (Belkin dalam Ishak, 2011:91). Terdapat banyak alasan mengapa seseorang mencari, mengakses, mendapatkan, lalu menggunakan

informasi yang mereka peroleh. Seseorang bisa dikatakan membutuhkan informasi ketika ia menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki dirinya masih kurang mencukupi untuk memecahkan suatu masalah tertentu yang terdapat dalam dirinya.

Krikelas (2007:5) menyatakan bahwa kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi. Adanya kebutuhan seseorang atas sebuah informasi akan melahirkan permintaan akan informasi yang diinginkan oleh pemakai informasi. Sebab permintaan dan kebutuhan sangat berkaitan erat, karena apa yang diminta oleh seseorang tentu merupakan apa yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Dalam tahap ini pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka atas informasi dimulai dari pengguna dapat berinteraksi dengan saluran-saluran dan sistem informasi yang ada (Nicholas, 2010:25).

2.5.2 Pengertian Lowongan Kerja

Pada konteks pembangunan di berbagai bidang akan selalu melibatkan dan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan. Jumlah penduduk di dalam suatu negara adalah unsur utama dalam pembangunan meskipun banyaknya penduduk yang ada pada suatu negara atau daerah tidak selalu memberikan jaminan bagi keberhasilan pembangunan bahkan dapat menjadi beban bagi keberlangsungan pembangunan. Penduduk tersebut sebagai angkatan kerja yang ada dan dimiliki oleh suatu daerah akan membutuhkan lapangan pekerjaan sebagai tempatnya untuk mencari nafkah dan

mengaktualisasikan kemampuan yang dimilikinya untuk kepentingan tempatnya bekerja. Sehingga pembangunan tidak dapat dipisahkan dari ketenagakerjaan.

Soedarsono (2010:104) menyatakan lowongan kerja adalah kesediaan usaha produksi dalam mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi. Hal ini dapat berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja yang ada dari suatu kegiatan ekonomi atau produksi, dimana lapangan kerja yang dimaksud merupakan bidang kegiatan dari usaha atau pekerja atau instansi dimana seseorang akan bekerja nantinya. Lowongan pekerjaan dapat didefinisikan sebagai peluang untuk kerja di kantor dengan menjadi pegawai baik negeri sipil (PNS) atau karyawan swasta.

Lowongan pekerjaan atau yang sering disebut dengan kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau instansi (Tambunan, 2010:153). Sedangkan Badan Pusat Statistik (2011:21) mendefinisikan lowongan kerja atau kesempatan kerja sebagai banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau instansi. Definisi lowongan pekerjaan yang lebih luas dapat diartikan sebagai peluang kerja yang belum terisi (www.wikipedia.com).

2.5.3 Teori *Uses and Gratification*

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut orang lalu memilih, media apa yang hendak digunakan, kemudian juga memilih pesan apa yang hendak dinikmati. Tindakan memilih atau menggunakan tersebut dilakukan karena orang mengharapkan kepuasan akan terpenuhinya keinginan. Dengan

ungkapan lain asumsi teori ini mengatakan bahwa orang sebenarnya aktif membuat pilihan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Karena itu teori ini digunakan jika peneliti ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh orang terhadap media (Hamidi, 2007:77).

Teori *uses and gratifications* (kegunaan dan kepuasan) menjelaskan bahwa yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang menjadi pengguna media massa. Inti kajiannya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja memilih dan menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus, yaitu sebagai pemuas kebutuhan hidupnya. Interaksi individu dengan media dapat dipahami melalui pemanfaatan media oleh individu itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratifications*) individu dari penggunaan media tersebut. Gratifikasi (kepuasan) yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa khawatir, pereda rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi dan kontak sosial (Onong, 2009:20).

Pada dasarnya teori *uses and gratifications* merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada khalayak (*what media do to people*) tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan khalayak pada media (*what people do to media*). Khalayak dianggap aktif untuk memenuhi kebutuhannya yang akhirnya mendasari timbulnya istilah *uses* dan *gratification*. Teori tersebut cenderung menggunakan pendekatan dengan fokus mengapa sekelompok orang memilih untuk menggunakan media tertentu dibandingkan kandungan isi yang ditawarkan (Rakhmat, 2005:65). Selain itu, Nurudin (2007:192) mengemukakan bahwa teori *uses and gratification*

mengandung arti bahwa seseorang atau konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan penggunaan suatu media tertentu dan bagaimana media itu akan berdampak pada pemenuhan tujuan tertentu dari orang tersebut.

Blumler dalam Rakhmat (2005:205) menjelaskan mengenai asumsi dasar mengenai *teori uses and gratifications*, yaitu :

1. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan;
2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak;
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan;
4. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu;
5. Penilaian tentang arti cultural dari media massa harus ditanggguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Pengguna media itu merupakan pihak yang aktif dalam proses komunikasi yang berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi didalam melihat dan memperlakukan media sebagaimana diinginkannya (Nurudin, 2007:181).

Khalayak akan lebih menggunakan media massa yang akan berguna bagi dirinya dan akan cenderung menghindari media yang kurang berguna bagi dirinya. Sehingga teori *uses and gratifications* ini memusatkan perhatiannya pada penggunaan media (*uses*) untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas

kebutuhan khalayak atau audiens (Rakhmat, 2008:66). khalayak dianggap memiliki tanggung jawab sendiri dalam mengadakan pemilihan terhadap media.

Teori *uses and gratifications* memiliki indikator yang dapat menentukan kebutuhan khalayak menuju pada pemenuhan kebutuhan individual dibagi kedalam klasifikasi sebagai berikut :

1. Kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.
2. Kebutuhan afektif (*affective needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
3. Kebutuhan sosial secara integratif (*social integrative needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.
4. Kebutuhan pelepasan (*escapist needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman (Onong, 2009: 294).

Dalam penelitian ini, untuk dapat mengetahui kebutuhan informasi seseorang berkaitan dengan lowongan kerja yang terdapat atau disediakan didalam media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten menggunakan pendekatan dari teori *uses and gratifications*, dimana peneliti menganggap khalayak atau publik dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu, media bursa kerja *online* yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten hanya menyediakan informasi berkenaan dengan lowongan kerja dan informasi lainnya seputar profil organisasi Disnakertrans Provinsi Banten.

2.6 Kerangka Pemikiran

Era globalisasi telah mendorong perkembangan teknologi semakin berkembang dengan sangat pesat. Penerapan teknologi saat ini hampir terjadi di setiap lini dan bidang kehidupan, termasuk diantaranya teknologi informasi berbasis internet. Hal ini mengingat kebutuhan manusia atas sebuah informasi cukup tinggi dan menuntut informasi tersebut dapat terbarukan setiap saatnya. Seseorang baik individu maupun kelompok dapat menggunakan berbagai cara dan media atau sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Kehadiran internet membuat informasi terasa menjadi murah dan dapat diketahui oleh khalayak secara luas. Keunggulan dari internet adalah para penggunanya dapat mengakses berita dan informasi di manapun dan kapanpun dengan perangkat teknologi seperti komputer, laptop, ipad dan juga telepon seluler (*smartphone*). Lebih dari itu, pengguna internet dapat mencari informasi yang relevan dengan menyaring sekumpulan besar data. Pekerjaan-pekerjaan yang dicari, didukung, dimana yang menerima tidak lagi menerima apa yang diberitakan, melainkan mencari atau mengirimkan informasi (Bungin, 2008:135).

Teknologi informasi berbasis internet yang banyak digunakan oleh masyarakat secara luas telah mendorong Aparatur Pemerintahan yang ada, baik pada tingkatan pusat hingga tingkatan daerah untuk memanfaatkan keberadaan teknologi tersebut, tidak terkecuali bagi Disnakertrans Provinsi Banten dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat (Menpan, 2003:2). Pelayanan publik dengan memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi dan informasi yang dilakukan pemerintah disebut *Electronics Government (E-government)*.

E-government mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah yang memiliki kemampuan untuk mengubah hubungan dengan warga negara, bisnis, unit lain dari pemerintah. Teknologi yang digunakan ini dapat melayani sebuah keragaman yang berbeda, yaitu optimalisasi pelayanan publik, meningkatkan interaksi dengan dunia bisnis dan industri, pemberdayaan publik melalui akses terhadap informasi pemerintah. Salah satu bentuk produk *E-government* dalam pelayanan publik diantaranya adalah media bursa kerja *online*.

Media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten merupakan salah bentuk pelayanan publik yang dikelola oleh Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Disnakertrans Provinsi Banten yang memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan akses internet guna dapat meningkatkan angka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Situs bursa kerja *online* mulai diluncurkan ke publik pada awal tahun 2010 dengan dasar UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Sebagai situs berita, bursa kerja *online* memiliki berbagai rubrik untuk dapat diakses oleh khalayaknya untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti lowongan kerja, profil organisasi Disnakertrans Provinsi Banten dan agenda *job fair*.

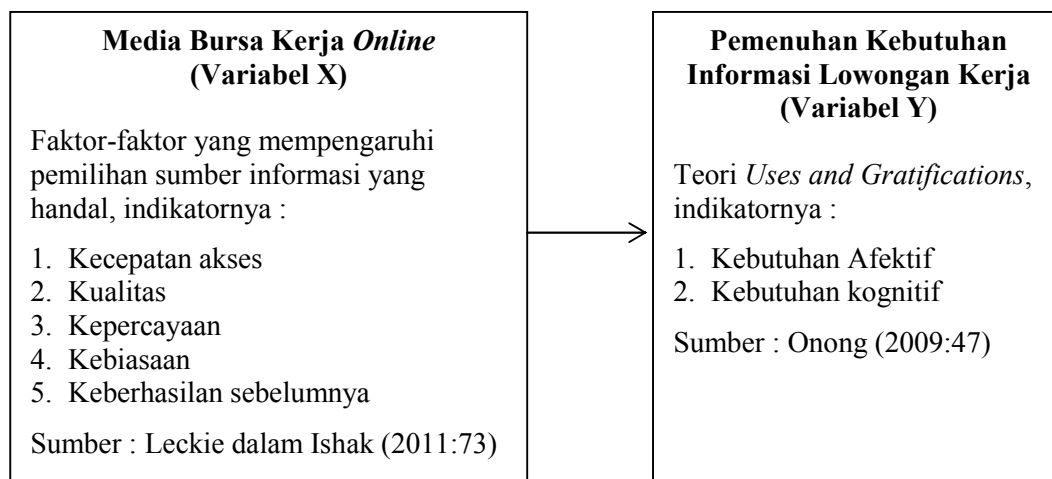
Sasaran Disnakertrans Provinsi Banten membuat media bursa kerja *online* diantaranya upaya pemberdayaan tenaga kerja yang profesional berdasarkan tugas dan fungsi sesuai visi dan misi organisasi, menciptakan peluang pekerjaan sebanyak mungkin dan memberi peluang yang sama bagi para pencari kerja (pencaker) dan menguatkan fungsi media bursa kerja *online* sebagai salah satu layanan *online* yang dibuat khusus untuk mempermudah dan memenuhi

kebutuhan masyarakat atas informasi berkaitan dengan lowongan kerja dan aktifitas lainnya (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014).

Dewasa ini kebutuhan informasi masyarakat atas lowongan kerja semakin dirasakan sangat penting, khususnya bagi kalangan mahasiswa. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh kegiatan akademik atau mengikuti kegiatan pendidikan dari suatu jenjang pendidikan yang ada. Mahasiswa yang umumnya menggunakan teknologi berbasis internet lebih cenderung memanfaatkan informasi lowongan kerja di situs internet untuk mencari informasi lowongan kerja dibandingkan langsung mendatangi perusahaan. Salah satu sumber informasi berkaitan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja adalah media bursa kerja *online* yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten.

Mahasiswa sebagai pengguna media menjadi pihak yang aktif yang berusaha mencari sumber media yang paling baik dalam memenuhi kebutuhannya. Teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memenuhi kebutuhannya (Nurudin, 2003:181). Khalayak akan lebih menggunakan media massa yang akan berguna bagi dirinya sehingga teori *uses and gratifications* ini memusatkan perhatiannya pada penggunaan media (*uses*) untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas kebutuhan khalayak (Rakhmat, 2008:66). Mahasiswa lebih memilih mengakses media yang dianggap akurat dan terpercaya dalam pemenuhan informasi lowongan kerja melalui media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat model penelitian guna mempermudah memahami penelitian ini yang disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. Model Penelitian

2.7 Hipotesis

Sugiyono (2011:70) menyatakan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui kegiatan pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis Kerja (Ha)

“Terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta tahun 2016”.

2.8 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari media bursa kerja *online* sebagai variabel bebas (variabel X) dan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja sebagai variabel tetap (variabel Y). Operasionalisasi variabel disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Media Bursa Kerja <i>Online</i> (variabel X)	Media yang menggabungkan fungsi teknologi internet dengan bentuk website yang menyediakan pelayanan publik berupa informasi pelayanan kegiatan penempatan kerja atau lowongan kerja kepada publik yang dikelola oleh organisasi atau instansi pemerintah Sumber : Septiawan (2005:135) dan Disnakertrans Provinsi Banten (2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan akses (<i>accessibility</i>) 2. Kualitas (<i>quality</i>) 3. Kepercayaan (<i>trustworthiness</i>) 4. Kebiasaan (<i>familiarity</i>) 5. Keberhasilan sebelumnya (<i>previous success</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan mengakses layanan yang disediakan 1. Konten atau isi media bursa kerja <i>online</i> 2. Pembaharuan informasi 1. Keakuratan informasi yang disediakan 2. Fasilitas penghubung atau kontak yang dapat dihubungi 1. Kebiasaan dari pengguna 1. Informasi dari pengguna lainnya 	Likert

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja (variabel Y)	<p>Kebutuhan yang timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi, berkaitan informasi lowongan kerja</p> <p>Sumber : Krikelas (2007:5)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan afektif 2. Kebutuhan kognitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan informasi umum dari penyedia media bursa kerja online 2. Keinginan mencari informasi lowongan kerja 1. Pemenuhan informasi lowongan kerja yang handal 2. Pemenuhan alternatif-alternatif informasi lowongan kerja 	Likert

2.9 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan studi kepustakaan selain ditunjang dari buku-buku literatur, data lainnya diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel dengan penelitian ini untuk memperkuat landasan teoritis dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini.

Hasil penelitian yang diperoleh Dian Satiya (2010) yang melakukan penelitian dengan judul media Online dan pemenuhan kebutuhan informasi (Studi korelasi antara aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Universitas Sebelas Maret). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi

Swadana Fisip UNS sebanyak 134 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa.

Selain itu, penelitian yang memiliki kesamaan variabel dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Burhanuddin (2015) yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh media sosial *twitter @lowkerpku* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi *followers*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media sosial *twitter @lowkerpku* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi *followers*. Populasi penelitian adalah seluruh follower akun *twitter @lowker PKU* sebanyak 16.878 followers (periode 25 Juni 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari pengaruh media sosial *twitter @lowkerpku* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi *followers*.

Untuk mengetahui secara lebih jelas deskripsi dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti kemudian menyajikannya kembali pada tabel berikut :

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Uraian	Peneliti A	Peneliti B	Peneliti C (Mhs ybs)
1	Nama Peneliti	Dian Satiya	Burhanuddin	Peneliti
2	Judul	Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi korelasi antara aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Universitas Sebelas Maret)	Pengaruh media sosial twitter @lowkerpku terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi followers	Pengaruh media bursa kerja <i>online</i> Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi Untirta tahun 2016
3	Tahun	2010	2015	2016
4	Tujuan Penelitian	Mengetahui hubungan antara aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa	Mengetahui pengaruh media sosial twitter @lowkerpku terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi followers	Mengetahui pengaruh media bursa kerja <i>online</i> Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi Untirta tahun 2016
5	Teori	Teori komunikasi massa, media online, <i>uses and gratification</i>	Teori media sosial, <i>uses and gratification</i>	Teori komunikasi massa, media <i>online</i> , organisasi publik, <i>uses and gratification</i>
6	Metode / Paradigma	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
7	Hipotesis (Kuantitatif)	Diduga terdapat hubungan antara aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa	Diduga terdapat pengaruh dari pengaruh media sosial twitter @lowkerpku terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi followers	Diduga terdapat pengaruh media bursa kerja <i>online</i> Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi Untirta tahun 2016

No	Uraian	Peneliti A	Peneliti B	Peneliti C (Mhs ybs)
8	Hasil Penelitian / Kesimpulan	Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas menggunakan media online kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa	Terdapat pengaruh dari pengaruh media sosial twitter @lowkerpku terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi followers	-
9	Persamaan	Variabel media <i>online</i> dan kebutuhan informasi	Variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja	-

Sumber : Data diolah peneliti, 2016

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh media bursa kerja *online* disnakertrans provinsi banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Untirta tahun 2016 menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menjelaskan nilai suatu variabel dengan mengolah data-data yang ada kedalam suatu angka (Sugiyono, 2011:44). Sedangkan desain penelitian memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis dengan mengikuti kaidah penelitian yang benar. Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Desain Deskriptif

Desain ini bertujuan menjabarkan atau melukiskan karakteristik dari sesuatu fenomena tertentu (variabel penelitian). Desain ini dapat memberikan gambaran mengenai hasil tanggapan responden dari kuesioner yang telah diolah peneliti (Sugiyono, 2011:44).

2. Desain Kausal

Desain ini bertujuan untuk menganalisa hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel tetap atau bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel tetap yang dilakukan dengan pengujian secara statistik (Sugiyono, 2011:45).

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian kepada pengaruh media bursa kerja *online* disnakertrans provinsi banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja. Dengan demikian landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teori komunikasi massa, teori organisasi publik, teori media *online* dan internet, teori *uses and gratification* dan teori-teori lainnya guna menguatkan dasar pemikiran dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yang berada di Kota Serang Provinsi Banten Selatan pada tahun 2016. Sedangkan obyek penelitian adalah mahasiswa aktif yang tengah menempuh pendidikan akademik Strata satu (S-1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untirta minimal semester 7 dan semester di atasnya atau sedang menempuh kegiatan skripsi pada tahun 2016.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Konsep

Berdasarkan fokus penelitian serta untuk dapat mempermudah memahami penelitian ini, peneliti membuat definisi konsep antara lain :

1. Media Bursa Kerja *Online* adalah media yang menggabungkan fungsi teknologi internet dengan bentuk website yang menyediakan pelayanan publik berupa informasi pelayanan kegiatan penempatan kerja atau lowongan kerja kepada publik yang dikelola oleh organisasi atau instansi pemerintah (Septiawan, 2005:135 dan Disnakertrans Provinsi Banten, 2014).

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja adalah kebutuhan yang timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi, berkaitan informasi lowongan kerja (Krikelas, 2007:5).
3. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Banten merupakan instansi pemerintah yang berwenang dan bertanggungjawab dalam melaksanakan proses perencanaan, pengelolaan, monitoring serta evaluasi atas kondisi-kondisi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Provinsi Banten dibawah koordinasi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans Provinsi Banten, 2014).

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol Variabel X dan variabel tetap (*dependent variable*) dengan simbol Variabel Y. Penggolongan variabel tersebut antara lain :

1. Variabel X adalah media bursa kerja *online*, dimana variabel ini merupakan variabel bebas.
Indikator variabel media bursa kerja *online* antara lain :
 - a. Kecepatan Akses
Indikator kecepatan akses memiliki sub indikator, yaitu kecepatan pengguna mengakses website media bursa kerja *online*.
 - b. Kualitas
Indikator kualitas memiliki sub indikator, yaitu isi atau konten media bursa kerja *online* dan pembaharuan (*update*) informasi.
 - c. Kepercayaan
Indikator kepercayaan memiliki sub indikator, yaitu keakuratan atau kehandalan informasi dan tersedianya fasilitas nomor telepon (kontak) yang dapat dihubungi untuk memberikan keterangan lain yang dibutuhkan.
 - d. Kebiasaan
Indikator kebiasaan memiliki sub indikator, yaitu kebiasaan dari pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja yang menggunakan media bursa kerja *online*.
 - e. Keberhasilan sebelumnya
Indikator keberhasilan sebelumnya memiliki sub indikator, yaitu informasi dari pihak atau pengguna lainnya yang pernah menggunakan media bursa kerja *online*.

2. Variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja, dimana variabel ini merupakan variabel tetap. Indikator variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja antara lain :
 - a. Kebutuhan Kognitif
Indikator kebutuhan kognitif memiliki sub indikator, yaitu alternatif media yang dapat digunakan, kemampuan pemenuhan kebutuhan informasi dan pemenuhan pengetahuan lainnya.
 - b. Kebutuhan Afektif
Indikator kebutuhan afektif memiliki sub indikator, yaitu peneguhan informasi dan pengalaman lainnya yang diperoleh pengguna dalam mengakses media bursa kerja *online*.

Kemudian peneliti membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner penelitian sebagai bentuk elaborasi atau penjelasan dari sub indikator secara lebih spesifik guna mendapatkan data mengenai fenomena (variabel penelitian) yang sedang diteliti. Adapun kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data terlampir.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk tujuan pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, peneliti melakukannya dengan cara studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, studi lapangan dalam penelitian ini dilakukan melakukan penyebaran kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data primer, didalamnya berisikan pertanyaan atau pernyataan terkait dengan variabel penelitian yang disebarkan kepada responden untuk diisi dan dijawab. Skala yang digunakan untuk memberikan bobot dari tanggapan responden atas jawaban yang

telah disediakan oleh peneliti pada masing-masing jawaban adalah skala Likert.

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Baik / Sangat Setuju	4
Baik / Setuju	3
Tidak Baik / Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011:87)

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang tengah menempuh pendidikan akademik Strata satu (S-1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untirta semester akhir atau semester 7 dan di atasnya yang umumnya sedang menempuh kegiatan skripsi pada tahun 2016 sebanyak 410 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2011:80). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan convenience sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kenyamanan atau sesuai dengan keinginan peneliti yang ditetapkan secara subyektif atau disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Sugiyono (2011:44) mengemukakan untuk dapat mengetahui kelayakan sampel penelitian atau dapat menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

N = ukuran populasi

n = banyaknya sampel

e = presiasi yang digunakan 10% atau 0.1

$$n = \frac{410}{410 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$= \frac{410}{5.10}$$

$$= 80,39 \text{ maka dibulatkan menjadi } 80.$$

Berdasarkan kelayakan sampel tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sebanyak 80 responden yang akan diambil secara acak sebagai sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengolahan data merupakan tahapan awal dari proses analisis data. Proses pengolahan data merupakan tahapan dimana data dipersiapkan, diklasifikasikan, dan diformat menurut aturan tertentu untuk keperluan proses berikutnya yaitu analisis data. Data yang terkumpul diolah melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Coding*, yaitu tahap mengklasifikasikan data dari tanggapan responden atas kuesioner yang telah disebar. Data yang diinput dari kuesioner tanggapan responden mengenai kinerja pegawai adalah data ordinal dengan skala likert dengan bobot 4, 3, 2 dan 1.
2. *Editing*, yaitu tahap mengoreksi kesalahan yang ada pada data yang harus dilakukan secara berulang-ulang dan cermat.
3. *Tabulating*, yaitu tahap penyusunan data secara akumulatif dengan menggunakan alat bantu *Method Successive Interval (MSI)* untuk merubah data ordinal menjadi data interval agar dapat dilaksanakan uji statistik dengan alat bantu SPSS versi 17.

Setelah dilakukan tabulasi data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian berkaitan dengan pengujian kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Kuesioner yang peneliti buat akan diuji nantinya untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah memenuhi kelayakan sebagai alat pengumpulan data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrument penelitian, artinya instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel penelitian. Muhidin (2007:37) menyatakan item pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0.3). Uji validitas menggunakan metode korelasi *pearlson product moment* dengan program SPSS versi 17.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal konsistensi menggunakan *Alpha Cronbach*. Muhidin (2007:37) menyatakan bahwa instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > r_{tabel} sebesar 0.3.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2011:105). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai *Asymptotic (2-tailed)* lebih besar dari alpha (0.05), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selain itu, uji normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normal.

3.7.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel dalam penelitian, yakni nilai pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) jika media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten (variabel X) akan dinaikkan atau diturunkan. Selain itu, analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui nilai t_{hitung} dari variabel penelitian guna menjadi dasar dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian. Sugiyono (2011:211) menyatakan persamaan matematis regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

- Y = Pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi media bursa kerja *online*
- X = Media bursa kerja *online*
- e = *Standart error* sebesar 5%

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat atau persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tetapnya (Ghozali, 2011:97). Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase yang diketahui dari nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil pengujian secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 17.

3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat membuktikan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial) yang berguna untuk dapat mengetahui apakah secara individu terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta. Adapun rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ ; b = 0, artinya tidak terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

H_a ; b ≠ 0, artinya terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

Pengambilan keputusan pengujian hipotesis didasarkan kepada kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yang berada di Kota Serang Provinsi Banten yang diperkirakan akan dilakukan selama kurang lebih 8 bulan, mulai dari tahapan observasi awal hingga pengujian sidang skripsi dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2016															
		Jan – Feb				Mar – Apr				Mei – Jun				Jul – Sept			
1	Observasi awal	√															
2	Penyusunan proposal	√	√	√	√												
3	Bimbingan proposal	√	√	√	√												
4	Perbaikan proposal	√	√	√	√												
5	Pendaftaran proposal			√	√												
6	Seminar proposal				√	√	√										
7	Revisi proposal					√	√										
8	Penyusunan hasil penelitian (bab 4-5)						√	√	√	√	√						
9	Revisi hasil penelitian							√	√	√	√	√	√	√			
10	Sidang skripsi dan revisi skripsi														√	√	√

Sumber : Peneliti, 2016

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Karakteristik Responden

Kuisisioner dalam penelitian ini disebarakan kepada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta sebanyak 80 orang. Karakteristik dari 80 responden tersebut diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	62	78%
2	Perempuan	18	23%
Total		80	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5, diketahui mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini didominasi mahasiswa laki-laki sebanyak 62 responden atau sebesar 78% sedangkan mahasiswa perempuan sebanyak 18 responden atau sebesar 23%.

Karakteristik responden berdasarkan pengelompokan usianya adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	20 th – 23 th	51	64%
2	> 23 th	29	36%
Total		80	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel 6, diketahui mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berusia 20 – 23 tahun sebanyak 51 responden atau sebesar 64% dan mahasiswa yang berusia lebih dari 23 tahun sebanyak 29 responden atau sebesar 36%.

Selain itu, karakteristik responden berdasarkan tingkatan atau semester disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan (Semester)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Semester 7 - 8	15	19%
2	Semester 9 – 10	23	29%
3	> Semester 11	42	53%
Total		80	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel 7, diketahui mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan semester lebih dari semester 11 sebanyak 42 responden atau sebesar 53%, mahasiswa dengan semester 9 dan semester 10 sebanyak 23 responden atau sebesar 29% dan mahasiswa dengan semester 7 dan semester 8 sebanyak 15 responden atau sebesar 19%.

Selain itu, karakteristik responden berdasarkan kegiatan perkuliahan yang sedang dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Perkuliahan

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	Mengikuti Perkuliahan	25	31%
2	Mengikuti Perkuliahan dan Menyusun Skripsi	2	3%
3	Menyusun Skripsi	53	66%
Total		80	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel 8, diketahui mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sebanyak 53 responden atau sebesar 66%, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan sebanyak 25 responden atau sebesar 31% dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan sekaligus menyusun skripsi sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

4.1.2 Uji Instrumen Penelitian

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen penelitian (kuesioner), artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Keputusan pada sebuah item pertanyaan dapat dianggap valid apabila r_{hitung} (koefisien korelasi *pearson*) $>$ r_{tabel} (0.185). Uji validitas menggunakan metode *pearson product moment* dengan program SPSS versi 17.

Untuk mengetahui item pernyataan kuesioner pada variabel media bursa kerja *online* (variabel X) dinyatakan valid atau tidak valid disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9
Uji Validitas Media Bursa Kerja *Online* Tahap I (Variabel X)

Media Bursa Kerja <i>Online</i> (X)		r_{hitung}	Keterangan
Pert.1_X	<i>Pearson Correlation</i>	.633**	Valid
Pert.2_X	<i>Pearson Correlation</i>	.606**	Valid
Pert.3_X	<i>Pearson Correlation</i>	.656**	Valid
Pert.4_X	<i>Pearson Correlation</i>	.122	Tidak Valid
Pert.5_X	<i>Pearson Correlation</i>	.454**	Valid
Pert.6_X	<i>Pearson Correlation</i>	.560**	Valid
Pert.7_X	<i>Pearson Correlation</i>	.370**	Valid
Pert.8_X	<i>Pearson Correlation</i>	.108	Tidak Valid
Pert.9_X	<i>Pearson Correlation</i>	.517**	Valid
Pert.10_X	<i>Pearson Correlation</i>	.632**	Valid
Pert.11_X	<i>Pearson Correlation</i>	.365**	Valid
Pert.12_X	<i>Pearson Correlation</i>	.472**	Valid

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 9, diketahui dari 12 item pernyataan kuesioner pada variabel media bursa kerja *online* (variabel X) terdapat sebanyak 10 item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.185) yang ditandai dengan tanda bintang ganda, menunjukkan item pernyataan tersebut dikatakan “valid”. Selain itu, ditemukan sebanyak 2 item pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,185), menunjukkan item pernyataan tersebut dikatakan “tidak valid”.

Sugiyono (2011:177) mengemukakan apabila terdapat item pernyataan yang tidak valid maka dapat diambil tindakan dengan menghapus item pernyataan tersebut atau melakukan perbaikan isi dari item pernyataan tersebut dengan yang lain dan kemudian disebarkan kembali. Berdasarkan rujukan tersebut, peneliti mengambil tindakan untuk menghapus item pernyataan yang tidak valid guna efisiensi langkah-langkah penelitian berikutnya.

Kemudian setelah diambil tindakan dengan menghapus item pernyataan yang tidak valid, maka hasil pengujian validitas tahap II pada item pernyataan variabel media bursa kerja *online* (variabel X) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10
Uji Validitas Media Bursa Kerja *Online* Tahap II (Variabel X)

Media Bursa Kerja <i>Online</i> (X)		r_{hitung}	Keterangan
Pert.1_X	Pearson Correlation	.650**	Valid
Pert.2_X	Pearson Correlation	.646**	Valid
Pert.3_X	Pearson Correlation	.661**	Valid
Pert.5_X	Pearson Correlation	.504**	Valid
Pert.6_X	Pearson Correlation	.582**	Valid
Pert.7_X	Pearson Correlation	.406**	Valid
Pert.9_X	Pearson Correlation	.545**	Valid
Pert.10_X	Pearson Correlation	.645**	Valid
Pert.11_X	Pearson Correlation	.425**	Valid
Pert.12_X	Pearson Correlation	.489**	Valid

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 10, diketahui setelah dilakukan tindakan menghapus item pernyataan yang tidak valid maka hasil uji validitas tahap II menunjukkan seluruh item pernyataan, yakni sebanyak 10 item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

(0.185) yang ditandai dengan tanda bintang ganda, menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut dikatakan valid. Dengan demikian, semua item pernyataan variabel media bursa kerja *online* (variabel X) dikatakan valid.

Untuk mengetahui item pernyataan kuesioner pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) dinyatakan valid atau tidak valid disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11
Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Lowongan Kerja (Variabel Y)

Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)		r_{hitung}	Keterangan
Pert.1_Y	Pearson Correlation	.465**	Valid
Pert.2_Y	Pearson Correlation	.427**	Valid
Pert.3_Y	Pearson Correlation	.589**	Valid
Pert.4_Y	Pearson Correlation	.641**	Valid
Pert.5_Y	Pearson Correlation	.412**	Valid
Pert.6_Y	Pearson Correlation	.591**	Valid
Pert.7_Y	Pearson Correlation	.556**	Valid
Pert.8_Y	Pearson Correlation	.616**	Valid
Pert.9_Y	Pearson Correlation	.556**	Valid
Pert.10_Y	Pearson Correlation	.494**	Valid
Pert.11_Y	Pearson Correlation	.427**	Valid

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 11, diketahui dari 11 item pernyataan kuesioner pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) terbukti seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.185) yang ditandai dengan tanda bintang ganda, menunjukkan item pernyataan tersebut dikatakan “valid”.

Dengan demikian, item pernyataan variabel kinerja pegawai (variabel Y) dikatakan valid.

4.1.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, handal dan konsisten dalam pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dari hasil pengolahan data dengan ketentuan dari Sekaran (2009:75), dimana nilai koefisien reliabilitas yang ditunjukkan dari nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 adalah kurang baik, nilai *cronbach alpha* > 0.7 adalah dapat diterima dan nilai *cronbach alpha* > 0.8 baik.

Hasil pengujian realibilitas instrumen penelitian atau kuesioner pada variabel media bursa kerja *online* (variabel X) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 12
Uji Reliabilitas Media Bursa Kerja *Online* (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 12, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel media bursa kerja *online* (variabel X) memperoleh nilai sebesar 0.751, sehingga kuesioner disebut reliabel yang berada dalam kategori “dapat diterima” karena nilai *cronbach alpha* > 0.7 ($0.751 > 0.7$).

Selain itu, hasil pengujian realibilitas instrumen penelitian atau kuesioner pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 13
Uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Lowongan Kerja (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	11

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 13, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel pemenuhan kebutuhan informasi (variabel Y) memperoleh nilai sebesar 0.738, sehingga kuesioner disebut reliabel yang berada dalam kategori “dapat diterima” karena nilai *cronbach alpha* > 0.7 ($0.738 > 0.7$). Dengan demikian, instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.1.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, *dependent variable* dan *independent variable* keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2011:105). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai *Asymptotic* (2-tailed) lebih besar dari alpha (0.05), maka data dinyatakan berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23786911
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

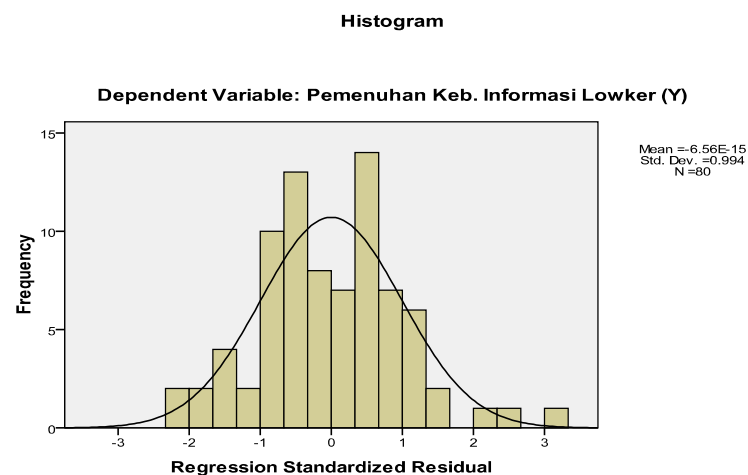
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

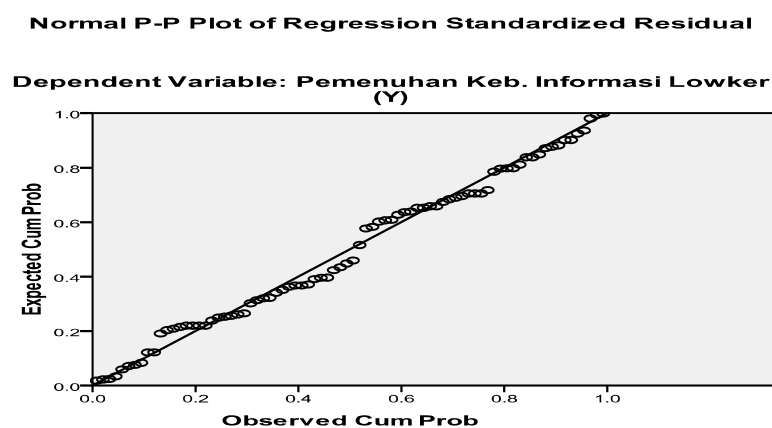
Berdasarkan tabel 14, diketahui normalitas data ditunjukkan dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.869. Apabila nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* sebesar $0.869 \geq \alpha (0.05)$, maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selain itu, uji normalitas data dapat pula dideteksi dengan melihat kurva Histogram dan kurva Normal PP – Plot yang disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3
Kurva Histogram



Gambar 4
Kurva Normal P-P Plot



Berdasarkan gambar 3 dan gambar 4, diketahui bahwa kurva histogram dan kurva PP – Plot menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal meski terdapat beberapa data tidak bersinggungan dengan garis diagonal maka model dianggap memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:105).

4.1.3 Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa Kerja *Online*

Data responden yang telah melakukan pengisian kuesioner dari variabel media bursa kerja *online* (variabel X) diuraikan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi serta persentase atas jawaban yang telah diberikan oleh responden pada masing-masing item pernyataan. Variabel media bursa kerja online (variabel X) terdiri dari 10 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan responden sebanyak 80 orang.

Tanggapan responden atas indikator pengguna dapat mengakses website media bursa kerja *online* dengan cepat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 15
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna dapat Mengakses Website
Media Bursa Kerja *Online* dengan Cepat

P1_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	31	38.8	38.8	38.8
Baik	29	36.3	36.3	75.0
Tidak Baik	11	13.8	13.8	88.8
Sangat Tidak Baik	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 31 responden atau sebanyak 38.8%, yang menyatakan baik sebanyak 29 responden atau sebanyak 36.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 11 responden atau 13.3% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 9 responden atau 11.3%.

Tanggapan responden atas indikator website media bursa kerja *online* dapat diakses oleh pengguna setiap saat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 16
Tanggapan Responden Mengenai Website Bursa Kerja *Online*
Dapat Diakses oleh Pengguna Setiap Saat

P2_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	42	52.5	52.5	52.5
Baik	26	32.5	32.5	85.0
Tidak Baik	7	8.8	8.8	93.8
Sangat Tidak Baik	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 16, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 42 responden atau sebanyak 52.5%, yang menyatakan baik sebanyak 26 responden atau sebanyak 32.5%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 5 responden atau 6.3%.

Tanggapan responden atas indikator fitur informasi lowongan kerja menjadi fitur unggulan media bursa kerja *online* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 17
Tanggapan Responden Mengenai Fitur Informasi Lowongan Kerja
Menjadi Fitur Unggulan

P3_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	31	38.8	38.8	38.8
Baik	28	35.0	35.0	73.8
Tidak Baik	12	15.0	15.0	88.8
Sangat Tidak Baik	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 17, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 31 responden atau sebanyak 38.8%, yang menyatakan baik sebanyak 28 responden atau sebanyak 35.0%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 12 responden atau 15.0% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 9 responden atau 11.3%.

Tanggapan responden atas indikator informasi lowongan kerja bersumber dari seluruh wilayah/daerah dengan lingkup Provinsi Banten disajikan pada tabel berikut :

Tabel 18
Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowongan Kerja Bersumber
dari Seluruh Wilayah se-Provinsi Banten

P5_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	37	46.3	46.3	46.3
Baik	30	37.5	37.5	83.8
Tidak Baik	7	8.8	8.8	92.5
Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 18, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 37 responden atau sebanyak 46.3%, yang menyatakan baik sebanyak 30 responden atau sebanyak 37.5%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5%.

Tanggapan responden atas indikator informasi lowongan kerja yang diberikan kepada pengguna adalah informasi yang masih baru disajikan pada tabel berikut :

Tabel 19
Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowongan Kerja Yang
Dipublikasikan Adalah Informasi Baru

P6_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	43	53.8	53.8	53.8
Baik	27	33.8	33.8	87.5
Tidak Baik	6	7.5	7.5	95.0
Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 43 responden atau sebanyak 53.8%, yang menyatakan baik sebanyak 27 responden atau sebanyak 33.8%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 4 responden atau 5.0%.

Tanggapan responden atas indikator informasi lowongan kerja yang ada memiliki kehandalan yang bersumber langsung dari perusahaan atau yang telah mitra Disnakertrans Provinsi Banten disajikan pada tabel berikut :

Tabel 20
Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowongan Kerja Memiliki
Kehandalan Yang Bersumber Langsung Dari Perusahaan (Mitra)

P7_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	33	41.3	41.3	41.3
Baik	33	41.3	41.3	82.5
Tidak Baik	8	10.0	10.0	92.5
Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 20, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 33 responden atau sebanyak 41.3%, yang menyatakan baik sebanyak 33 responden atau sebanyak 41.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 8 responden atau 10.0% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5%.

Tanggapan responden atas indikator tersedianya kontak yang dapat dihubungi untuk menindaklanjuti informasi lowongan kerja yang ada baik dari penyedia layanan maupun dari perusahaan terkait disajikan pada tabel berikut :

Tabel 21
Tanggapan Responden Mengenai Tersedianya Kontak Yang Dapat
Dihubungi Untuk Menindaklanjuti Informasi Lowongan Kerja

P9_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	45	56.3	56.3	56.3
Baik	25	31.3	31.3	87.5
Tidak Baik	7	8.8	8.8	96.3
Sangat Tidak Baik	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 21, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 45 responden atau sebanyak 56.3%, yang menyatakan baik sebanyak 25 responden atau sebanyak 31.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 3 responden atau 3.8%.

Tanggapan responden atas indikator pengguna menggunakan media bursa kerja *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai lowongan kerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 22
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Menggunakan Media Bursa Kerja *Online* Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja

P10_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	28	35.0	35.0	35.0
Baik	30	37.5	37.5	72.5
Tidak Baik	14	17.5	17.5	90.0
Sangat Tidak Baik	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 22, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 28 responden atau sebanyak 35.0%, yang menyatakan baik sebanyak 30 responden atau sebanyak 37.5%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 14 responden atau 17.5% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 8 responden atau 10.0%.

Tanggapan responden atas indikator pengguna mendapatkan informasi dari pengguna sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja dari media bursa kerja *online* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 23
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mendapatkan Informasi Dari Pengguna Sebelumnya Untuk Mendapatkan Informasi Lowongan Kerja

P11_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	36	45.0	45.0	45.0
Baik	27	33.8	33.8	78.8
Tidak Baik	11	13.8	13.8	92.5
Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 23, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 36 responden atau sebanyak 45.0%, yang menyatakan baik sebanyak 27 responden atau sebanyak 33.8%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 11 responden atau 13.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5%.

Tanggapan responden atas indikator pengguna sebelumnya mendapatkan keberhasilan atau mendapatkan pekerjaan dari informasi lowongan kerja media bursa kerja *online* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 24
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Sebelumnya Mendapatkan Keberhasilan Atau Mendapatkan Pekerjaan dari Media Bursa Kerja *Online*

P12_X				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	41	51.3	51.3	51.3
Baik	27	33.8	33.8	85.0
Tidak Baik	9	11.3	11.3	96.3
Sangat Tidak Baik	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 24, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 41 responden atau sebanyak 51.3%, yang menyatakan baik sebanyak 27 responden atau sebanyak 33.8%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 9 responden atau 11.3% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 3 responden atau 3.8%.

Akumulasi tanggapan responden atas item pernyataan kuesioner pada variabel media bursa kerja *online* (variabel X) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25
Akumulasi Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa
Kerja *Online* (Variabel X)

No	Deskriptor Pernyataan	Bobot Skala Likert				Skor Aktual
		1	2	3	4	
P1	Pengguna dapat mengakses website media bursa kerja <i>online</i> dengan cepat	9	11	29	31	242
P2	Website media bursa kerja <i>online</i> dapat diakses oleh pengguna setiap saat	5	7	26	42	265
P3	Fitur informasi lowongan kerja menjadi fitur unggulan media bursa kerja <i>online</i>	9	12	28	31	241
P5	Informasi lowongan kerja bersumber dari seluruh wilayah/daerah dengan lingkup Provinsi Banten	6	7	30	37	258
P6	Informasi lowongan kerja yang diberikan kepada pengguna adalah informasi yang masih baru	4	6	27	43	269
P7	Informasi lowongan kerja yang ada memiliki kehandalan yang bersumber langsung dari perusahaan (mitra) Disnakertrans Provinsi Banten	6	8	33	33	253
P9	Tersedianya kontak yang dapat dihubungi untuk menindaklanjuti informasi lowongan kerja yang ada baik dari penyedia layanan maupun perusahaan terkait	3	7	25	45	272
P10	Pengguna menggunakan media bursa kerja <i>online</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai lowongan kerja	8	14	30	28	238
P11	Pengguna mendapatkan informasi dari pengguna sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja dari media bursa kerja <i>online</i>	6	11	27	36	253
P12	Pengguna sebelumnya mendapatkan keberhasilan atau mendapatkan pekerjaan dari informasi lowongan kerja media bursa kerja <i>online</i>	3	9	27	41	266
Total		59	92	282	367	2.557

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 25, diketahui indikator yang memiliki skor terendah sebesar 238 pada item pernyataan pengguna menggunakan media bursa kerja *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai lowongan kerja sedangkan skor tertinggi sebesar 272 pada item pernyataan tersedianya kontak yang dapat dihubungi untuk menindaklanjuti informasi lowongan kerja yang ada baik dari penyedia layanan maupun perusahaan dengan total skor aktual sebesar 2.557.

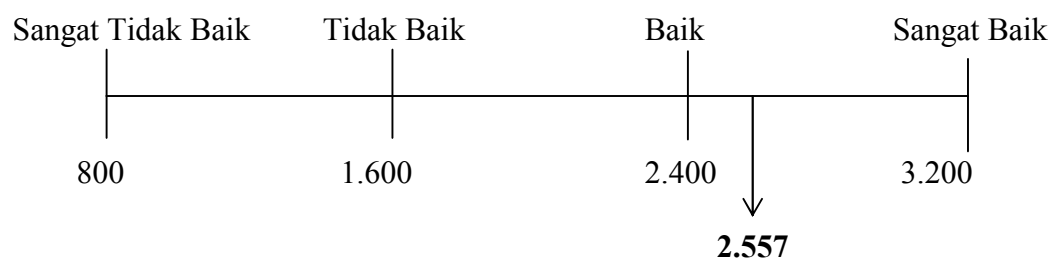
Untuk lebih jelasnya bagaimana tanggapan responden atas media bursa kerja *online* sebagai media yang dibuat oleh Disnakertrans Provinsi Banten sebagai bentuk upaya memberikan informasi lowongan kerja kepada publik akan dianalisis berdasarkan hasil skoring jawaban dari responden sebagai berikut :

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Jumlah skor sebesar 367 untuk yang menjawab SB} & = & 367 \times 4 = 1.468 \\
 \text{Jumlah skor sebesar 282 untuk yang menjawab B} & = & 282 \times 3 = 846 \\
 \text{Jumlah skor sebesar 92 untuk yang menjawab TB} & = & 92 \times 2 = 184 \\
 \text{Jumlah skor sebesar 59 untuk yang menjawab STB} & = & 59 \times 1 = \underline{59} \\
 \text{Jumlah} & = & \mathbf{2.557}
 \end{array}$$

$$\text{Jumlah skor tertinggi} = 4 \times 10 \times 80 = 3.200$$

$$\text{Jumlah skor rendah} = 1 \times 10 \times 80 = 800$$

Sugiyono (2011:56) mengemukakan pengukuran secara kontinum pada variabel media bursa kerja *online* (variabel X) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Pengukuran Media Bursa Kerja *Online* Secara Kontinum

Berdasarkan data yang diperoleh dari 80 responden, maka total skor aktual sebesar 2.557 menunjukkan media bursa kerja *online* sebagai media yang dibuat oleh Disnakertrans Provinsi Banten sebagai bentuk upaya memberikan informasi lowongan kerja kepada publik menurut tanggapan responden dalam penelitian ini berada pada kategori yang “baik”.

4.1.4 Tanggapan Responden Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja (Variabel Y)

Data responden yang telah melakukan pengisian kuesioner dari variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) diuraikan dengan statistik deskriptif. Variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) terdiri dari 11 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan jumlah responden sebanyak 80 orang.

Tanggapan responden atas indikator pengguna dalam memenuhi informasi lowongan kerja menggunakan akses internet disajikan pada tabel berikut :

Tabel 26
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Memenuhi Informasi Lowongan Kerja Menggunakan Akses Internet

P1_Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	41	51.3	51.3	51.3
Baik	26	32.5	32.5	83.8
Tidak Baik	9	11.3	11.3	95.0
Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 26, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 41 responden atau sebanyak 51.3%, yang menyatakan baik sebanyak 26 responden atau sebanyak 32.5%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 9 responden atau 11.3% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 4 responden atau 5.0%.

Tanggapan responden atas indikator pengguna mengakses website dari setiap perusahaan untuk mengetahui informasi lowongan kerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 27
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mengakses Website Dari Setiap Perusahaan Untuk Mengetahui Informasi Lowongan Kerja

P2_Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	44	55.0	55.0	55.0
Baik	25	31.3	31.3	86.3
Tidak Baik	7	8.8	8.8	95.0
Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 27, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 44 responden atau sebanyak 55.0%, yang menyatakan baik sebanyak 25 responden atau sebanyak 31.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 4 responden atau 5.0%.

Tanggapan responden atas indikator pengguna mengakses website dari media bursa kerja *online* untuk mengetahui informasi lowongan kerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 28
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Mengakses Website Dari Media Bursa Kerja *Online* Untuk Mengetahui Informasi Lowongan Kerja

P3_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	37	46.3	46.3	46.3
Baik	31	38.8	38.8	85.0
Tidak Baik	6	7.5	7.5	92.5
Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 28, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 37 responden atau sebanyak 46.3%, yang menyatakan baik sebanyak 31 responden atau sebanyak 38.8%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5%.

Tanggapan responden atas indikator media bursa kerja *online* dapat memberikan informasi lowongan kerja seperti yang diharapkan oleh pengguna disajikan pada tabel berikut :

Tabel 29
Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa Kerja *Online* Dapat Memberikan Informasi Lowongan Kerja Sesuai Harapan Pengguna

P4_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	33	41.3	41.3	41.3
Baik	27	33.8	33.8	75.0
Tidak Baik	12	15.0	15.0	90.0
Sangat Tidak Baik	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 29, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 33 responden atau sebanyak 41.3%, yang menyatakan baik sebanyak 27 responden atau sebanyak 33.8%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 12 responden atau 15.0% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 8 responden atau 10.0%.

Tanggapan responden atas indikator media bursa kerja *online* memberikan keragaman informasi lowongan kerja dari berbagai jenis perusahaan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 30
Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa Kerja *Online* Memberikan Keragaman Informasi Lowongan Kerja Dari Berbagai Jenis Perusahaan

P5_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	39	48.8	48.8	48.8
Baik	26	32.5	32.5	81.3
Tidak Baik	8	10.0	10.0	91.3
Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 30, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 39 responden atau sebanyak 48.8%, yang menyatakan baik sebanyak 26 responden atau sebanyak 32.5%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 8 responden atau 10.0% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8%.

Tanggapan responden atas indikator media bursa kerja *online* dapat memenuhi kebutuhan informasi lainnya mengenai Disnakertrans Provinsi Banten disajikan pada tabel berikut :

Tabel 31
Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa Kerja *Online* Dapat Memenuhi Kebutuhan Informasi Lainnya Tentang Disnakertrans

P6_Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	37	46.3	46.3	46.3
Baik	30	37.5	37.5	83.8
Tidak Baik	6	7.5	7.5	91.3
Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 37 responden atau sebanyak 46.3%, yang menyatakan baik sebanyak 30 responden atau sebanyak 37.5%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8%.

Tanggapan responden atas indikator media bursa kerja *online* merupakan bentuk penerapan *e-government* yang dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat luas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 32
Tanggapan Responden Mengenai Media Bursa Kerja *Online* Bentuk Penerapan *E-Government* Yang Dirasakan Manfaatnya Oleh Masyarakat

P7_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	36	45.0	45.0	45.0
Baik	31	38.8	38.8	83.8
Tidak Baik	6	7.5	7.5	91.3
Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 32, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 36 responden atau sebanyak 45.0%, yang menyatakan baik sebanyak 31 responden atau sebanyak 38.8%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 6 responden atau 7.5% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8%.

Tanggapan responden atas indikator informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja *online* dapat memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja dengan lebih handal dibanding sumber informasi lainnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 33
Tanggapan Responden Mengenai Informasi Pada Media Bursa Kerja *Online*
Lebih Handal Dibandingkan Sumber Informasi Lainnya

P8_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	34	42.5	42.5	42.5
Baik	25	31.3	31.3	73.8
Tidak Baik	13	16.3	16.3	90.0
Sangat Tidak Baik	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 33, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 34 responden atau sebanyak 42.5%, yang menyatakan baik sebanyak 25 responden atau sebanyak 31.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 13 responden atau 16.3% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 8 responden atau 10.0%.

Tanggapan responden atas indikator informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja *online* dapat dipercaya (formal) dan kejelasan terdata oleh pemerintah bila dibandingkan sumber informasi lainnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 34
Tanggapan Responden Mengenai Informasi Pada Media Bursa Kerja *Online*
Dapat Dipercaya dan Terdata Pemerintah

P9_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	31	38.8	38.8	38.8
Baik	29	36.3	36.3	75.0
Tidak Baik	11	13.8	13.8	88.8
Sangat Tidak Baik	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 34, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 31 responden atau sebanyak 38.8%, yang menyatakan baik sebanyak 29 responden atau sebanyak 36.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 11 responden atau 13.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 9 responden atau 11.3%.

Tanggapan responden atas indikator informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja *online* dinilai akurat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh pengguna disajikan pada tabel berikut :

Tabel 35

Tanggapan Responden Mengenai Informasi Lowongan Kerja Pada Media Bursa Kerja *Online* Lebih Akurat Memenuhi Kebutuhan Informasi

P10_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	36	45.0	45.0	45.0
Baik	28	35.0	35.0	80.0
Tidak Baik	9	11.3	11.3	91.3
Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 35, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 36 responden atau sebanyak 45.0%, yang menyatakan baik sebanyak 28 responden atau sebanyak 35.0%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 9 responden atau 11.3% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8%.

Tanggapan responden atas indikator pengguna dapat mengetahui informasi berkaitan dengan profil Disnakertrans Provinsi Banten dan program kerja dan lain hal yang berhubungan dengan Instansi terkait disajikan pada tabel berikut :

Tabel 36
Tanggapan Responden Mengenai Pengguna Dapat Mengetahui Informasi Berkaitan Profil dan Program Kerja Disnakertrans Provinsi Banten

P11_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	44	55.0	55.0	55.0
Baik	25	31.3	31.3	86.3
Tidak Baik	7	8.8	8.8	95.0
Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS* versi 17, 2016

Berdasarkan tabel 36, diketahui bahwa dari 80 responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 44 responden atau sebanyak 55.0%, yang menyatakan baik sebanyak 25 responden atau sebanyak 31.3%, yang menyatakan tidak baik sebanyak 7 responden atau 8.8% dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 4 responden atau 5.0%.

Akumulasi tanggapan responden atas item pernyataan kuesioner pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (Variabel Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 37
Akumulasi Tanggapan Responden Mengenai Pemenuhan Kebutuhan
Informasi Lowongan Kerja (Variabel Y)

No	Deskriptor Pertanyaan	Bobot Skala Likert				Skor Aktual
		1	2	3	4	
P1	Pengguna dalam memenuhi informasi lowongan kerja menggunakan akses internet	4	9	26	41	264
P2	Pengguna mengakses website dari masing-masing perusahaan untuk mengetahui informasi lowongan kerja	4	7	25	44	269
P3	Pengguna mengakses website dari media bursa kerja <i>online</i> untuk mengetahui informasi lowongan kerja	6	6	31	37	259
P4	Media bursa kerja <i>online</i> dapat memberikan informasi lowongan kerja seperti yang diharapkan oleh pengguna	8	12	27	33	245
P5	Media bursa kerja <i>online</i> memberikan keragaman informasi lowongan kerja dari berbagai jenis perusahaan	7	8	26	39	257
P6	Media bursa kerja <i>online</i> dapat memenuhi kebutuhan informasi lainnya mengenai Disnakertrans Provinsi Banten	7	6	30	37	257
P7	Media bursa kerja <i>online</i> merupakan bentuk penerapan e-government yang dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat luas	7	6	31	36	256
P8	Informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja <i>online</i> dapat memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja lebih handal dibandingkan sumber informasi lainnya	8	13	25	34	245
P9	Informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja <i>online</i> dapat dipercaya (lowongan kerja yang bersifat formal) dan kejelasan (terdata oleh pemerintah) bila dibandingkan sumber informasi lainnya	9	11	29	31	242
P10	Informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja <i>online</i> dinilai akurat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh pengguna	7	9	28	36	253
P11	Pengguna dapat mengetahui informasi berkaitan dengan profil Disnakertrans Provinsi Banten dan program kerja dan lain hal yang berhubungan dengan Instansi terkait	4	7	25	44	269
Total		71	94	303	412	2.816

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan data yang diperoleh dari 80 responden, maka total skor aktual sebesar 2.816 menunjukkan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja yang diperoleh melalui media bursa kerja *online* menurut tanggapan responden dalam penelitian ini masih berada pada kategori yang “baik”.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja (variabel Y) jika media bursa kerja *online* (variabel X) akan dinaikkan atau diturunkan. Hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 17 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 38
Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.169	1.505		2.771	.007
	Media BKOL (X)	.938	.051	.902	18.462	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)

Berdasarkan tabel 38, maka persamaan matematis regresi linear sederhana yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 4,169 + 0,938 X + 2.252 e$$

Dimana :

- Y = Pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja
- X = Media bursa kerja *online*
- e = *Standart error*

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 4,169 menunjukkan bila tidak ada peningkatan atau penurunan dari media bursa kerja *online*, maka nilai pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja sebesar 4,169 persen.
2. Koefisien regresi media bursa kerja *online* sebesar 0,938 menunjukkan setiap peningkatan media bursa kerja *online* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan nilai pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja sebesar 0,938 persen.
3. Koefisien *standart error* sebesar 2,252 dengan toleransi tingkat kesalahan atau alpha 5% (0.05) menunjukkan bahwa tingkat kesalahan dalam penelitian ini sebesar 2,252 persen.

4.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tetapnya (Ghozali, 2011:97). Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase yang diketahui dari nilai *R Square* yang diperoleh dari pengujian statistik yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 39
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.811	2.252169

a. Predictors: (Constant), Media BKOL (X)

Berdasarkan tabel 39, diketahui nilai *R Square* sebesar 0.814. Hal ini menunjukkan bahwa variasi pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja dapat dijelaskan sebesar 81,4% oleh variabel media bursa kerja *online* sedangkan sisanya sebesar 18,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa persentase pengaruh media bursa kerja *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta sebesar 81,4 persen.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat membuktikan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial) yang berguna untuk mengetahui apakah secara individu terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1. Mencari t_{hitung}

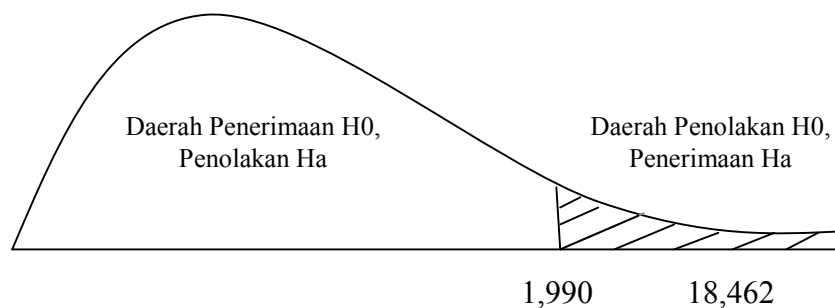
Berdasarkan tabel 38, diketahui pada kolom media bursa kerja *online* (variabel X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18.462 dan nilai signifikansi sebesar 0.000.

2. Mencari t_{tabel}

Dengan melihat tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ (0.05), $df = n-k$ ($80-1 = 79$) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas; untuk uji satu pihak yaitu : 1.990.

Gambar daerah penerimaan hipotesis disajikan pada gambar berikut ini :

Gambar 7
Kurva Penerimaan Hipotesis



Interpretasi :

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($18,462 \geq 1,990$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh dari media bursa kerja *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta.
2. Nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model adalah signifikan, karena nilai Signifikansi Media Bursa Kerja *Online* sebesar $0.000 \leq \alpha$ (0.05).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Media Bursa Kerja *Online* Sebagai Sumber Informasi Menurut Tanggapan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa media bursa kerja *online* sebagai media yang dibuat oleh Disnakertrans Provinsi Banten sebagai bentuk upaya memberikan informasi lowongan kerja kepada publik menurut tanggapan responden, yaitu mahasiswa tingkat akhir jurusan ilmu komunikasi Untirta dalam penelitian ini berada pada kategori yang baik. Artinya media bursa kerja *online* dapat menarik minat publik, khususnya kalangan mahasiswa untuk menggunakan media bursa kerja *online* sebagai sumber informasi mencari lowongan pekerjaan.

Bagi kalangan mahasiswa, mengakses informasi melalui internet bukanlah hal yang asing. Hal ini mengingat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan akan selalu membutuhkan referensi yang menunjang kegiatan belajarnya melalui internet seperti mengakses buku digital dan jurnal penelitian. Selain itu, informasi lainnya yang juga dibutuhkan oleh mahasiswa adalah informasi lowongan kerja, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir yang mulai mencari pertimbangan untuk mencari tempat kerja yang sesuai dengan minat dan harapannya ketika lulus nantinya.

Dengan mengakses informasi melalui media bursa kerja *online*, mahasiswa akan lebih mengetahui secara pasti perusahaan mana saja yang benar-benar membutuhkan karyawan, mencari perusahaan yang memberikan penghasilan terbaik dan lebih efektif bila dibandingkan langsung mendatangi perusahaan atau

instansi dengan membawa berkas permohonan lamaran kerja yang tidak pasti. Konsekuensi dari adanya berbagai macam situs atau sumber informasi *online* adalah membuat seseorang selaku pengguna informasi dapat bebas memilih untuk menggunakan media *online* yang mana dan mengakses informasi apa yang diinginkannya. Tindakan memilih sumber informasi tertentu dilakukan karena orang mengharapkan kepuasan atau terpenuhinya keinginan. Seseorang dapat lebih aktif dan selektif didalam membuat pilihan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Dalam penelitian ini, tanggapan mahasiswa tingkat akhir jurusan ilmu komunikasi Untirta atas media bursa kerja online yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten berada dalam kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa media bursa kerja *online* dapat menjadi sumber informasi lowongan kerja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan bahkan oleh masyarakat secara luas. Media bursa kerja *online* dianggap oleh responden dapat diakses oleh pengguna setiap saat, informasi lowongan kerja yang diberikan kepada pengguna adalah informasi yang masih baru, informasi lowongan kerja yang ada memiliki kehandalan yang bersumber langsung dari perusahaan (mitra) Disnakertrans Provinsi Banten dan pengguna sebelumnya mendapatkan keberhasilan atau mendapatkan pekerjaan dari informasi lowongan kerja media bursa kerja *online* yang membuat responden memberikan penilaian yang baik dari media bursa kerja online tersebut. Selain itu, hal ini juga memberikan penilaian yang positif atas kinerja dari Disnakertrans Provinsi Banten, khususnya Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja didalam mengelola situs media bursa kerja online.

Dengan demikian, layanan *e-government* yang dibuat oleh Disnakertrans Provinsi Banten dapat terasa manfaatnya oleh masyarakat secara luas.

4.3.2 Pengaruh media bursa kerja *online* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui media bursa kerja *online* memiliki pengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta. Hasil tersebut didasarkan kepada kriteria pengujian hipotesis, yakni apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($18,462 \geq 1,990$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ternyata selaras dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Burhanuddin (2015) dan Dian Satiya (2013) menyatakan bahwa aplikasi media sosial maupun media online memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi membuat nilai dari suatu informasi menjadi sangat penting dibandingkan sebelumnya. Hadirnya internet yang saat ini dapat diakses dari perangkat teknologi seperti komputer, laptop, handphone (*smartphone*), smart televisi dan lain-lain perangkat yang menunjang penggunaannya untuk dapat mengakses internet. Keberadaan dari internet tersebut kemudian mendorong harga dari sebuah informasi menjadi lebih murah dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang menstimulasi kebutuhan seseorang atas suatu informasi secara

lebih luas, baik informasi dalam bentuk berita, ilmu pengetahuan, gaya hidup dan berbagai bentuk informasi lainnya.

Informasi yang umumnya dicari oleh sebagian masyarakat, khususnya yang sedang mencari pekerjaan adalah informasi lowongan kerja yang dapat diakses melalui internet ke situs-situs perusahaan langsung maupun melalui layanan penyedia lowongan kerja lainnya. Hal ini yang kemudian mendorong Pemerintah memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai perangkat yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dengan berbasis kepada teknologi atau *e-government*. Bentuk penerapan *e-government* pada setiap instansi pemerintah berbeda-beda tergantung kepada tugas dan tanggungjawabnya.

Media bursa kerja *online* yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten merupakan salah bentuk pelayanan publik berbasis *e-government* yang menjadi salah satu tugas dari Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja yang memberikan informasi lowongan kerja kepada publik atau masyarakat luas dengan memanfaatkan akses internet guna dapat meningkatkan angka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Media bursa kerja *online* mulai diluncurkan ke publik pada awal tahun 2010 dengan dasar UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Sebagai media *online*, bursa kerja *online* memiliki berbagai rubrik untuk dapat diakses oleh khalayaknya untuk memenuhi kebutuhan informasi utama yakni lowongan kerja dan rubrik tambahan seperti profil organisasi Disnakertrans Provinsi Banten dan agenda *job fair*.

Seiring dengan meningkatnya angkatan kerja pada setiap tahunnya maka kesempatan atau penyerapan tenaga kerja harus terus ditingkatkan. Peningkatan tersebut baik berupa penambahan lapangan kerja hingga pemberian informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat atas lowongan kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang telah menjadi mitra dengan Disnakertrans Provinsi Banten. Informasi lowongan kerja yang terdapat media bursa kerja online diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi publik atas informasi lowongan kerja. Selain itu media bursa kerja *online* membuat kinerja Disnakertrans Provinsi Banten dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh publik melalui adanya media *online* tersebut.

Segmentasi dari media bursa kerja *online* memang dirasakan belum terlalu luas, hal ini mengingat informasi tersebut hanya dapat diakses oleh seseorang yang dapat menggunakan aplikasi internet pada komputer atau laptop atau memiliki *smartphone*. Tetapi seiring waktu pengguna internet terus meningkat dari waktu ke waktu yang menggambarkan bahwa masyarakat, dimana salah satunya adalah penduduk yang tinggal di Provinsi Banten dapat dikatakan telah melek teknologi dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Bagi mahasiswa, mendapatkan informasi melalui internet bukanlah hal yang asing. Hal ini mengingat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan akan selalu membutuhkan referensi belajar melalui internet. Selain itu, informasi lainnya yang juga dibutuhkan oleh mahasiswa adalah informasi lowongan kerja, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir yang mulai mencari pertimbangan untuk mencari tempat kerja yang sesuai dengan minat dan

harapannya ketika lulus nantinya. Dengan mengakses informasi melalui media bursa kerja *online*, mahasiswa akan lebih mengetahui secara pasti perusahaan mana saja yang benar-benar membutuhkan karyawan, mencari perusahaan yang memberikan penghasilan terbaik dan lebih efektif bila dibandingkan langsung mendatangi perusahaan atau instansi dengan membawa berkas permohonan lamaran kerja yang tidak pasti.

Konsekuensi dari adanya berbagai bermacam situs atau sumber informasi *online* adalah membuat seseorang selaku pengguna informasi dapat bebas memilih untuk menggunakan media *online* yang mana dan mengakses informasi apa yang diinginkannya. Tindakan memilih sumber informasi tertentu dilakukan karena orang mengharapkan kepuasan atau terpenuhinya keinginan. Seseorang dapat lebih aktif dan selektif didalam membuat pilihan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Dengan kata lain upaya pemenuhan informasi seseorang berkaitan erat dengan kegunaan dan kepuasan yang diperoleh dari suatu media atau dikenal sebagai teori *uses and gratifications*.

Teori *uses and gratifications* merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada khalayak tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan khalayak pada media. Khalayak dianggap aktif untuk memenuhi kebutuhannya yang akhirnya mendasari timbulnya istilah *uses* dan *gratification*. Teori *uses and gratifications* cenderung menggunakan pendekatan dengan fokus mengapa sekelompok orang memilih untuk memperlakukan atau menggunakan media tertentu dibandingkan kandungan isi yang ditawarkan (Rakhmat, 2005:65).

Tren individu maupun masyarakat saat ini cenderung lebih suka memenuhi kebutuhan informasinya diperoleh dari media *online* dengan alasan lebih ekonomis, efektif dan efisien dibandingkan dengan media informasi lainnya seperti koran, majalah, radio dan televisi. Umumnya media *online* yang akan dipilih oleh pengguna informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya adalah media *online* yang menyajikan data yang akurat, memiliki keragaman sumber dan telah dikenal luas oleh publik seperti surat kabar atau media *online* kompas.com, detik.com, media *online* jual beli seperti olx.co.id atau [lazada](http://lazada.com) dan berbagai jenis media *online* lainnya.

Dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi mengenai lowongan kerja, umumnya seseorang akan mencari informasi lowongan kerja yang memberikan data yang akurat atau dapat dipercaya kebenarannya serta memiliki keragaman sumber informasi. Pilihan yang populer untuk memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja adalah dengan mengakses media bursa kerja *online* yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten. Media bursa kerja *online* memberikan informasi kepada publik mengenai lowongan kerja yang terdapat pada perusahaan-perusahaan yang bermitra dengan instansi terkait.

Media bursa kerja *online* menjadi pilihan yang populer atau diprioritaskan oleh pengguna informasi lowongan kerja dikarenakan media bursa kerja *online* memberikan informasi lowongan kerja dari berbagai macam perusahaan yang beroperasi di Provinsi Banten sehingga pengguna leluasa mencari alternatif perusahaan yang paling bisa memenuhi keinginannya baik terkait posisi pekerjaan, gaji maupun opsi lainnya serta data lowongan kerja tersebut dapat

ditindaklanjuti. Hal ini yang menjadi keunggulan media bursa kerja *online* Disnakertrans Provinsi Banten dibandingkan media *online* lainnya didalam membantu seseorang mendapatkan informasi lowongan kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis membuat kesimpulan dalam penelitian ini yang antara lain :

1. Kategori media bursa kerja *online* sebagai media yang dibuat oleh Disnakertrans Provinsi Banten sebagai bentuk upaya memberikan informasi lowongan kerja kepada publik menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memperoleh skor aktual sebesar 2.557 yang artinya berada dalam kategori penilaian yang baik.
2. Hasil pengujian hipotesis, diketahui jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($18,462 \geq 1,990$) dan signifikansi ($0.000 < \alpha$ (0.05)), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan dari media bursa kerja *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti terbukti dapat diterima.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Media bursa kerja *online* yang dikelola oleh Disnakertrans Provinsi Banten melalui Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja sebaiknya juga memuat informasi lainnya seperti informasi profil dan website perusahaan yang ada di Provinsi Banten sehingga pengguna media bursa kerja *online* dapat mengakses website perusahaan terkait untuk lebih mendalami informasi lowongan kerja tersebut.
2. Disnakertrans Provinsi Banten diharapkan dapat membuat aplikasi program pada smartphone yang dapat diunduh oleh publik secara luas yang menyajikan informasi umum dari Disnakertrans Provinsi Banten, seperti profil organisasi, agenda program kerja, publikasi informasi seperti lowongan kerja maupun bursa tenaga kerja (*job fair*) dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Tulus. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2015. *Data Pertumbuhan Penggunaan Internet di Indonesia*. Jakarta. APJII.
- Badan Pusat Statistik RI. 2011. *Survei Angkatan Kerja Nasional Tentang Tenaga Kerja*. Jakarta.
- Burhanuddin, 2015. *Pengaruh Media Sosial Twitter@Lowkerpku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Bagi Followers*. Jom Fisip. Volume 2 (2) Oktober.
- Bungin, M, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Dharma, Putra. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Dhillon. 2009. *Democracy and Public Policy, in Encyclopedia of Public Administration and Public Policy*. Boca Raton. Taylor & Francis Group.
- Disnakertrans Provinsi Banten, 2014. *Laporan Evaluasi Kinerja Disnakertrans Provinsi Banten*. Banten.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE.
- Haris, Syamsuddin. 2007. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta. Lipi Press.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamidi, 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang. UMM Press.
- Horrigan. John. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the Net's Future*. USA : Library Congress Cataloging in Publication Data.
- Indrajit, Richardus Eko. 2012. *Electronic government : Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta. Andi Offset.

- Ishak. 2011. *Dinamika Perkembangan Informasi Dalam Era Global*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- , 2006. *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) pada FK-UI Dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi. Vol.2 (2) Desember.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengantar Jaringan Komputer*. Jakarta. Pancur Siwah.
- Krikelas, James. 2007. *Information Seeking Behavior : Pattern and Concepts*. Drexel Library Quarterly. 19 (2).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Marihot, Hariandja. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Martoyo, Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE.
- McQuail. 2005. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Menpan, 2003. *Reformasi Pelayanan Publik di Indonesia*. Jakarta.
- Meyers, Nathan dan Saxton. 2006. *Utilization of Mass Communication by Individual, "The Uses of Mass Communication : Curent Perspective on Gratification Research"*. Beverly Hills-London. Sage Publications.
- Muhidin, Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung. Pustaka Setia.
- Mulyana, Dedi. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nicholas, David. 2010. *Assesing Information Needs: Tools and Techniques*. London. Aslib The Association for Information Management.
- Nurudin, 2007. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- , 2003. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Onong, Uchjana Effendy. 2009. *Ilmu Teori dan Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- , 2004. *Kamus Komunikasi*. Bandung. Mandar Maju.
- Pandoyo, Hendraman Ranu. 2007. *Prinsip Pendisiplinan*. Yogyakarta. FE UGM.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.

Pratama, Safri. 2006. *Bersama Google Mencari Sebuah Informasi di Internet*. Jakarta. Pelita Raya.

Purbo, Ono. 2004. *Internet; Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta. Aerlangga.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

-----, 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Reksohadiprodjo, 2011. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.

Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Rowe, Burke and William Dunn. 2010. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gajah Mada University press.

Saragih, 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Raja Grafindo.

Sarwoto, 2010. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Ghalia.

Satiya, Dian. 2010. *Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi*. Surakarta. Fisip Universitas Sebelas Maret. Skripsi.

Sedarmayanti. 2012. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung. Mandar Maju.

Septiawan, Santana K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Siagian, Sondang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.

Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. FE Universitas Indonesia.

Soedarsono. 2010. *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka.

Subarsono, A.G. 2012. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

Sukarna, 2008. *Teknik Pengawasan Pegawai*. Jakarta. Jaya Sakti.

- Supriyanto. 2008. *Pengantar Jaringan Komputer*. Bandung. Alfabeta.
- Supriyono, 2010. *Pemeriksaan Manajemen dan Pengawasan Pemerintah Indonesia*. Yogyakarta. BPFE.
- Suseno, Selvy Sufyany. 2013. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember. Tidak Dipublikasi.
- Sutarto, 2012. *Dasar-dasar Komunikasi Administrasi*. Yogyakarta. Duta Kencana.
- , 2002. *Dasar – dasar Organisasi*. Jakarta. Gunung Agung.
- Syafi'i. 2011. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tambunan, Tulus. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Bandung. Mandar Maju.
- Taliziduhu, Ndraha. 2009. *Metodologi Pemerintahan Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara.
- Thoha, Miftah. 2011. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta. Raja Biro Findo Persada.
- Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Winardi, J. 2010. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Wiryanto. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Grasindo.
- Yong. And Tung Khoe. 2003. *Teknik Jaringan Internet*. Yogyakarta. Andi.

LAMPIRAN

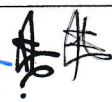
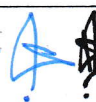
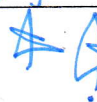
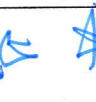
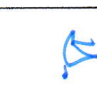
RIWAYAT HIDUP



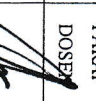






Muhammad Badra Hirlandio Laya, lahir di Jakarta, 23 November 1992, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ir. T.M Rommy Laya dan Ibu Tati K. Silalahi, SH. Agama Islam, Kewarganegaraan Indonesia, Alamat Komp. Citra Gading Blok A 1 Nomor 2 Kelurahan Cipocok Jaya Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten.

Menyelesaikan pendidikan di SD BPI Kota Bandung 2004, tamat SMP As Salam Kota Bandung tahun 2007, tamat SMA Negeri 3 Kota Serang tahun 2010 dan di tahun yang sama menempuh kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sampai dengan saat ini.

CATATAN BIMBINGAN
 Pembimbing I : Iman Mustaroman, S.Sos., M.Si
 Pembimbing II : Darwis Sagita, M.Keon

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
1	12/1-2016	Bimbingan Bab I	
2	29/1-2016	ACC Seminar Aktive	
3		Bimbingan Bab II	
4		<u>IV x IV</u>	
5	1/8-2016	ACC Giny Skrp.	

Catatan: Jumlah tatap muka mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tatap muka).

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
1	14/1-2016	Bimbingan Bab I	
2	27/1-2016	Bimbingan Bab II & III	
3	3/2-2016	ACC Buthone	
4		Bimbingan Bab III	
5		Revisi Bab IV	
6		<u>IV</u>	
7	1/8-2016	ACC Sidang Skripsi	

Catatan: Jumlah tatap muka mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tatap muka).

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MEDIA BURSA KERJA *ONLINE* DISNAKERTRANS
PROVINSI BANTEN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
INFORMASI LOWONGAN KERJA DI KALANGAN MAHASISWA
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNTIRTA TAHUN 2016

Serang, April 2016

Kepada Yth,
Saudara/i Responden
Di-
Tempat

Bersamaan dengan ini, saya selaku mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) yang tengah melakukan penelitian skripsi memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan/ Pernyataan sebagaimana terlampir. Pertanyaan/ Pernyataan tersebut mengungkap bagaimana media bursa kerja *online* dan kebutuhan informasi lowongan kerja di kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Untirta Tahun 2016.

Data yang diperoleh akan digunakan dalam rangka menyusun skripsi untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Kerahasiaan identitas Saudara/i terjamin dan data ini hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah/akademis.

Diharapkan kuisisioner ini dapat dijawab seluruhnya, mengingat objektivitas penelitian akan sangat bergantung dari pengisian kuisisioner ini. Atas kesediaan Saudara/i membantu proses penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

M. Badra Hirlandio Laya
NIM. 6662100531

Identitas Responden

Harap responden mengisi dengan sebenarnya

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Semester :
5. Kegiatan : Mengikuti Kuliah Saja
 Mengikuti Kuliah dan Skripsi
 Skripsi Saja

Petunjuk Pengisian

- 1 Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, bila ada yang tidak dimengerti harap untuk bertanya kepada peneliti.
- 2 Berilah tanda “*checklist*” (✓) pada kategori jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dari saudara/i.
- 3 Diharapkan agar mengisi semua pernyataan yang telah disediakan.

Keterangan Jawaban

1. Jawaban Sangat Baik (SB) diberi nilai 4
2. Jawaban Baik (B) diberi nilai 3
3. Jawaban Tidak Baik (TB) diberi nilai 2
4. Jawaban Sangat Tidak Baik (STB) diberi nilai 1

Media Bursa Kerja Online (Variabel X)

No	Indikator / Pernyataan	Jawaban Pernyataan			
		STB	TB	B	SB
A	Kecepatan Akses				
1	Pengguna dapat mengakses website media bursa kerja <i>online</i> dengan cepat				
2	Website media bursa kerja <i>online</i> dapat diakses oleh pengguna setiap saat				
B	Kualitas				
3	Fitur informasi lowongan kerja menjadi fitur unggulan media bursa kerja <i>online</i>				
4	Fitur media bursa kerja online seperti informasi lowongan kerja, profil organisasi dan rencana kerja dapat diakses oleh pengguna				
5	Informasi lowongan kerja bersumber dari seluruh wilayah/daerah dengan lingkup Provinsi Banten				
6	Informasi lowongan kerja yang diberikan kepada pengguna adalah informasi yang masih baru				
C	Kepercayaan				
7	Informasi lowongan kerja yang ada memiliki kehandalan yang bersumber langsung dari perusahaan (mitra) Disnakertrans Provinsi Banten				
8	Informasi lowongan kerja dapat ditindaklanjuti oleh pengguna				
9	Tersedianya kontak yang dapat dihubungi untuk menindaklanjuti informasi lowongan kerja yang ada baik dari penyedia layanan maupun dari perusahaan terkait				
D	Kebiasaan				
10	Pengguna menggunakan media bursa kerja <i>online</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai lowongan kerja				
11	Pengguna mendapatkan informasi dari pengguna sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja dari media bursa kerja <i>online</i>				
E	Keberhasilan Sebelumnya				
12	Pengguna sebelumnya mendapatkan keberhasilan atau mendapatkan pekerjaan dari informasi lowongan kerja media bursa kerja <i>online</i>				

Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja (Variabel Y)

No	Indikator / Pernyataan	Jawaban Pernyataan			
		STB	TB	B	SB
A	Kebutuhan Afektif				
1	Pengguna dalam memenuhi informasi lowongan kerja menggunakan akses internet				
2	Pengguna mengakses website dari masing-masing perusahaan untuk mengetahui informasi lowongan kerja				
3	Pengguna mengakses website dari media bursa kerja <i>online</i> untuk mengetahui informasi lowongan kerja				
4	Media bursa kerja <i>online</i> dapat memberikan informasi lowongan kerja seperti yang diharapkan oleh pengguna				
5	Media bursa kerja <i>online</i> memberikan keragaman informasi lowongan kerja dari berbagai jenis perusahaan				
6	Media bursa kerja <i>online</i> dapat memenuhi kebutuhan informasi lainnya mengenai Disnakertrans Provinsi Banten				
7	Media bursa kerja <i>online</i> merupakan bentuk penerapan e-government yang dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat luas				
B	Kebutuhan Kognitif				
8	Informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja <i>online</i> dapat memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja lebih handal dibandingkan sumber informasi lainnya				
9	Informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja <i>online</i> dapat dipercaya (lowongan kerja yang bersifat formal) dan kejelasan (terdata oleh pemerintah) bila dibandingkan sumber informasi lainnya				
10	Informasi lowongan kerja dalam media bursa kerja <i>online</i> dinilai akurat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh pengguna				
11	Pengguna dapat mengetahui informasi berkaitan dengan profil Disnakertrans Provinsi Banten dan program kerja dan lain hal yang berhubungan dengan Instansi terkait				

☺ *Terima Kasih Atas Partisipasinya* ☺

TABULASI DATA ORDINAL

No	VARIABEL MEDIA BURSA KERJA ONLINE (VARIABEL X)												Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
R1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	42
R2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	40
R3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	43
R4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	2	35
R5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
R6	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	39
R7	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	39
R8	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	35
R9	3	4	1	3	2	4	2	3	4	3	4	3	36
R10	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	38
R11	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	37
R12	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	42
R13	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	39
R14	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	35
R15	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	41
R16	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	27
R17	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	33
R18	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
R19	3	3	1	4	3	4	3	4	4	1	2	2	33
R20	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	37
R21	4	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	3	37
R22	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	40
R23	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	40
R24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
R25	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	41
R26	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	41
R27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
R28	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
R29	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	42
R30	1	3	1	4	3	3	3	4	3	1	1	3	28
R31	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
R32	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	30
R33	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	39
R34	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	39
R35	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	40
R36	1	4	1	4	3	4	3	4	4	1	1	4	34
R37	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	40
R38	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	36
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R40	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	44
R41	2	4	2	4	1	4	1	4	4	2	2	4	34
R42	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	42
R43	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	42
R44	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	40
R45	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	44
R46	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	43
R47	1	4	1	3	4	4	4	3	4	1	3	4	36
R48	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
R49	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	43
R50	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	35
R51	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	35
R52	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	31
R53	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	41
R54	3	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	4	36
R55	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	44
R56	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	35
R57	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	35
R58	3	1	3	4	2	1	2	3	1	3	4	1	28
R59	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
R60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	44
R61	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	39
R62	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	39
R63	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	37
R64	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	2	39
R65	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	41
R66	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	44
R67	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	44
R68	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	41
R69	1	3	1	3	1	3	1	4	3	1	1	3	25
R70	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	33
R71	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	42

R72	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45
R73	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45
R74	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	40
R75	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	36
R76	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	35
R77	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	1	4	35
R78	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
R79	4	1	4	4	3	1	3	4	1	4	4	1	34
R80	1	1	1	3	2	1	2	4	3	2	2	3	25
Jumlah	240	264	240	258	257	268	252	266	271	237	252	265	3071

R68	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	38
R69	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	20
R70	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	32
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
R72	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	41
R73	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	40
R74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	34
R75	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	32
R76	3	3	3	4	1	3	3	1	4	4	3	32
R77	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	4	30
R78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
R79	1	1	3	4	4	1	3	4	4	4	1	30
R80	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	23
Jumlah	263	268	258	244	256	256	255	244	240	252	268	2805

DATA INTERVAL

NO	Method Successive Interval (VARIABLE X)												JML
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
R1	3.687	2.460	2.536	4.260	3.746	2.496	3.831	2.836	3.881	2.657	3.767	2.690	38.846
R2	2.519	3.726	3.687	2.984	3.746	2.496	2.569	1.822	3.881	2.657	2.575	3.958	36.618
R3	3.687	3.726	2.536	2.984	3.746	2.496	3.831	4.176	1.762	3.813	3.767	3.958	40.482
R4	2.519	1.709	1.799	2.984	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	1.000	1.806	1.835	33.087
R5	3.687	2.460	2.536	2.984	3.746	2.496	3.831	2.836	2.578	2.657	2.575	2.690	35.074
R6	2.519	3.726	2.536	4.260	2.484	3.802	2.569	2.836	3.881	1.851	2.575	3.958	36.995
R7	3.687	3.726	2.536	4.260	3.746	1.693	3.831	2.836	1.762	2.657	3.767	1.835	36.335
R8	2.519	2.460	2.536	2.984	3.746	1.693	3.831	2.836	1.762	2.657	2.575	1.835	31.432
R9	2.519	3.726	1.000	2.984	1.696	3.802	1.725	2.836	3.881	2.657	3.767	2.690	33.282
R10	1.777	3.726	1.799	2.984	3.746	3.802	3.831	2.836	3.881	1.851	3.767	1.835	35.834
R11	2.519	2.460	3.687	1.975	3.746	2.496	1.725	4.176	2.578	3.813	2.575	2.690	34.440
R12	3.687	3.726	3.687	1.975	3.746	3.802	2.569	2.836	3.881	2.657	2.575	3.958	39.098
R13	3.687	2.460	3.687	4.260	3.746	2.496	2.569	4.176	2.578	1.851	1.806	2.690	36.005
R14	1.777	1.709	2.536	4.260	2.484	2.496	3.831	2.836	2.578	2.657	3.767	1.000	31.930
R15	2.519	2.460	3.687	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	2.657	2.575	3.958	39.026
R16	1.000	1.000	1.799	1.975	1.696	2.496	1.725	1.822	2.578	1.851	3.767	2.690	24.400
R17	2.519	2.460	2.536	1.975	1.696	2.496	1.725	1.822	2.578	2.657	2.575	3.958	28.997
R18	1.777	1.709	3.687	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	3.813	3.767	3.958	39.882
R19	2.519	2.460	1.000	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	1.000	1.806	1.835	31.790
R20	3.687	2.460	1.799	2.984	2.484	2.496	2.569	2.836	2.578	1.851	3.767	3.958	33.468
R21	3.687	3.726	2.536	2.984	1.000	3.802	1.000	2.836	3.881	2.657	3.767	2.690	34.564
R22	2.519	3.726	3.687	4.260	1.000	3.802	1.000	4.176	3.881	3.813	2.575	3.958	38.396
R23	3.687	2.460	2.536	4.260	2.484	2.496	2.569	4.176	2.578	2.657	3.767	2.690	36.358
R24	2.519	3.726	3.687	4.260	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	3.813	2.575	3.958	43.973
R25	2.519	3.726	2.536	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	2.657	2.575	3.958	39.141
R26	3.687	2.460	3.687	2.984	3.746	2.496	3.831	2.836	2.578	3.813	3.767	2.690	38.574
R27	3.687	3.726	3.687	2.984	3.746	3.802	3.831	2.836	3.881	3.813	3.767	3.958	43.718
R28	1.777	2.460	1.799	2.984	2.484	2.496	2.569	2.836	2.578	1.851	1.806	2.690	28.329
R29	2.519	3.726	2.536	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	2.657	2.575	3.958	39.141
R30	1.000	2.460	1.000	4.260	2.484	2.496	2.569	4.176	2.578	1.000	1.000	2.690	27.712
R31	2.519	3.726	2.536	4.260	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	2.657	2.575	3.958	41.666
R32	1.777	2.460	1.799	1.975	2.484	2.496	2.569	1.822	2.578	1.851	1.806	2.690	26.307
R33	2.519	3.726	2.536	1.975	3.746	3.802	3.831	1.822	3.881	2.657	2.575	3.958	37.027
R34	3.687	2.460	3.687	4.260	1.696	2.496	1.725	4.176	2.578	3.813	3.767	2.690	37.035
R35	2.519	3.726	2.536	2.984	2.484	3.802	2.569	2.836	3.881	2.657	2.575	3.958	36.524
R36	1.000	3.726	1.000	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	1.000	1.000	3.958	32.855
R37	3.687	1.709	3.687	4.260	3.746	1.693	3.831	4.176	1.762	3.813	3.767	1.835	37.965
R38	2.519	1.709	2.536	4.260	3.746	1.693	3.831	4.176	1.762	2.657	2.575	1.835	33.297
R39	3.687	3.726	3.687	4.260	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	3.813	3.767	3.958	46.334
R40	3.687	3.726	3.687	2.984	2.484	3.802	2.569	2.836	3.881	3.813	3.767	3.958	41.193
R41	1.777	3.726	1.799	4.260	1.000	3.802	1.000	4.176	3.881	1.851	1.806	3.958	33.037
R42	3.687	2.460	3.687	4.260	2.484	2.496	2.569	4.176	2.578	3.813	3.767	2.690	38.666
R43	2.519	3.726	2.536	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	2.657	2.575	3.958	39.141
R44	1.777	3.726	1.799	4.260	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	1.851	1.806	3.958	38.614
R45	3.687	2.460	3.687	4.260	3.746	2.496	3.831	4.176	2.578	3.813	3.767	2.690	41.191
R46	2.519	3.726	2.536	2.984	3.746	3.802	3.831	2.836	3.881	2.657	3.767	3.958	40.242
R47	1.000	3.726	1.000	2.984	3.746	3.802	3.831	2.836	3.881	1.000	2.575	3.958	34.338
R48	3.687	3.726	3.687	2.984	3.746	3.802	3.831	2.836	3.881	3.813	3.767	3.958	43.718
R49	3.687	3.726	3.687	1.975	3.746	3.802	3.831	1.822	3.881	3.813	2.575	3.958	40.503
R50	1.777	2.460	1.799	2.984	3.746	2.496	3.831	2.836	2.578	1.851	2.575	2.690	31.623
R51	1.777	2.460	1.799	2.984	2.484	2.496	2.569	2.836	2.578	1.851	3.767	3.958	31.559
R52	2.519	1.000	2.536	2.984	2.484	1.000	2.569	2.836	1.000	2.657	3.767	2.690	28.040
R53	3.687	3.726	3.687	4.260	1.000	3.802	1.000	4.176	3.881	3.813	3.767	2.690	39.488
R54	2.519	2.460	2.536	4.260	1.000	2.496	1.000	4.176	2.578	2.657	3.767	3.958	33.407
R55	3.687	3.726	3.687	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	3.813	1.806	3.958	41.848
R56	2.519	3.726	2.536	2.984	2.484	3.802	2.569	2.836	3.881	2.657	1.806	1.835	33.632
R57	1.777	3.726	1.799	2.984	1.696	3.802	1.725	2.836	3.881	1.851	3.767	2.690	32.534
R58	2.519	1.000	2.536	4.260	1.696	1.000	1.725	2.836	1.000	2.657	3.767	1.000	25.995
R59	3.687	2.460	3.687	2.984	2.484	2.496	2.569	2.836	2.578	3.813	3.767	3.958	37.318
R60	3.687	3.726	3.687	4.260	2.484	3.802	2.569	4.176	3.881	3.813	2.575	2.690	41.348
R61	2.519	2.460	2.536	1.975	3.746	2.496	3.831	4.176	2.578	2.657	2.575	3.958	35.507
R62	3.687	1.709	3.687	1.975	3.746	1.693	3.831	4.176	1.762	3.813	3.767	2.690	36.536
R63	2.519	1.709	2.536	4.260	3.746	1.693	3.831	4.176	1.762	2.657	2.575	3.958	35.421
R64	3.687	3.726	3.687	1.975	2.484	3.802	2.569	1.000	3.881	3.813	3.767	1.835	36.225
R65	2.519	3.726	2.536	2.984	3.746	3.802	3.831	1.822	3.881	2.657	2.575	3.958	38.036
R66	3.687	3.726	3.687	2.984	2.484	3.802	2.569	2.836	3.881	3.813	3.767	3.958	41.193
R67	3.687	3.726	3.687	1.975	3.746	3.802	3.831	2.836	3.881	3.813	3.767	2.690	41.441
R68	2.519	3.726	2.536	1.000	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	2.657	2.575	3.958	38.406
R69	1.000	2.460	1.000	2.984	1.000	2.496	1.000	4.176	2.578	1.000	1.000	2.690	23.383
R70	1.777	2.460	1.799	2.984	2.484	2.496	3.831	2.836	2.578	1.851	1.806	2.690	29.592
R71	3.687	3.726	3.687	1.000	3.746	3.802	3.831	1.000	3.881	3.813	3.767	3.958	39.898

R72	3.687	3.726	3.687	2.984	3.746	3.802	2.569	2.836	3.881	3.813	3.767	3.958	42.455
R73	3.687	3.726	3.687	2.984	3.746	3.802	2.569	2.836	3.881	3.813	3.767	3.958	42.455
R74	2.519	3.726	2.536	2.984	2.484	3.802	2.569	2.836	3.881	2.657	2.575	3.958	36.524
R75	1.000	3.726	1.000	4.260	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	1.000	1.000	3.958	35.380
R76	1.000	2.460	3.687	4.260	2.484	2.496	2.569	2.836	2.578	3.813	1.000	2.690	31.872
R77	1.000	3.726	1.000	2.984	3.746	3.802	3.831	4.176	3.881	1.000	1.000	3.958	34.104
R78	2.519	2.460	2.536	2.984	2.484	2.496	2.569	4.176	2.578	2.657	2.575	2.690	32.721
R79	3.687	1.000	3.687	4.260	2.484	1.000	2.569	4.176	1.000	3.813	3.767	1.000	32.442
R80	1.000	1.000	1.000	2.984	1.696	1.000	1.725	4.176	2.578	1.851	1.806	2.690	23.506
Jumlah	215.883	237.419	215.883	267.024	230.992	245.017	230.992	267.024	254.422	220.399	230.992	254.422	2870.470

DATA INTERVAL

NO	Successive Interval (VARIABLE Y)											JML
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
R1	2.592	2.500	3.746	3.699	3.635	3.676	1.000	3.677	3.687	3.697	2.500	34.409
R2	3.841	3.782	3.746	3.699	2.419	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	3.782	39.703
R3	1.795	1.729	3.746	2.543	3.635	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	1.729	31.309
R4	3.841	3.782	3.746	1.806	3.635	3.676	3.697	1.829	1.777	3.697	3.782	35.270
R5	2.592	2.500	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	1.777	3.697	2.500	31.691
R6	3.841	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	1.777	2.486	3.782	33.988
R7	1.795	1.729	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	2.519	2.486	1.729	32.388
R8	1.795	1.729	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	1.000	1.729	27.396
R9	2.592	3.782	1.666	2.543	3.635	1.660	1.660	2.544	2.519	2.486	3.782	28.871
R10	1.795	3.782	3.746	1.806	3.635	3.676	3.697	1.829	1.000	1.742	3.782	30.492
R11	2.592	2.500	3.746	3.699	2.419	3.676	3.697	3.677	1.000	2.486	2.500	31.991
R12	3.841	3.782	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	2.519	3.697	3.782	39.751
R13	2.592	2.500	3.746	3.699	2.419	3.676	3.697	3.677	3.687	2.486	2.500	34.678
R14	1.000	2.500	2.464	2.543	3.635	2.414	2.430	1.829	2.519	1.000	2.500	24.833
R15	3.841	3.782	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	3.677	3.687	3.697	3.782	34.736
R16	2.592	2.500	1.666	1.806	3.635	1.660	1.660	2.544	3.687	2.486	2.500	26.738
R17	3.841	2.500	1.666	2.543	2.419	1.660	1.660	3.677	2.519	3.697	2.500	28.681
R18	3.841	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	1.829	2.519	3.697	3.782	34.092
R19	1.795	3.782	2.464	1.000	1.716	2.414	2.430	1.829	2.519	1.742	3.782	25.473
R20	3.841	2.500	2.464	1.806	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	3.697	2.500	32.651
R21	2.592	3.782	1.000	2.543	3.635	1.000	1.000	3.677	2.519	2.486	3.782	28.017
R22	3.841	3.782	1.000	3.699	2.419	1.000	1.000	2.544	3.687	1.000	3.782	27.754
R23	2.592	2.500	2.464	2.543	3.635	2.414	2.430	3.677	2.519	2.486	2.500	29.760
R24	3.841	3.782	3.746	3.699	2.419	3.676	3.697	2.544	3.687	3.697	3.782	38.570
R25	3.841	3.782	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	2.544	2.519	2.486	3.782	31.224
R26	2.592	2.500	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	2.500	37.106
R27	3.841	3.782	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	3.782	40.920
R28	2.592	2.500	2.464	1.806	1.716	2.414	2.430	1.829	1.777	2.486	2.500	24.514
R29	3.841	3.782	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	2.544	2.519	2.486	3.782	31.224
R30	2.592	2.500	2.464	1.000	1.000	2.414	2.430	1.000	1.000	2.486	2.500	21.386
R31	3.841	3.782	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	3.782	36.246
R32	2.592	2.500	2.464	1.806	1.716	2.414	2.430	1.829	1.777	2.486	2.500	24.514
R33	3.841	3.782	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	3.782	36.246
R34	2.592	2.500	1.666	3.699	3.635	1.660	1.660	3.677	3.687	1.742	2.500	29.019
R35	3.841	3.782	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	2.544	2.519	2.486	3.782	31.224
R36	3.841	3.782	2.464	1.000	1.000	2.414	2.430	1.000	1.000	2.486	3.782	25.200
R37	1.795	1.729	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	1.729	34.766
R38	1.795	1.729	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	1.729	30.093
R39	3.841	3.782	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	3.782	40.920
R40	3.841	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	3.782	35.898
R41	3.841	3.782	1.000	1.806	1.716	1.000	1.000	1.829	1.777	1.000	3.782	22.534
R42	2.592	2.500	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	2.500	32.084
R43	3.841	3.782	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	2.544	2.519	2.486	3.782	31.224
R44	3.841	3.782	3.746	1.806	1.716	3.676	3.697	1.829	1.777	3.697	3.782	33.350
R45	2.592	2.500	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	2.500	37.106
R46	3.841	3.782	3.746	2.543	3.635	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	3.782	37.463
R47	3.841	3.782	3.746	1.000	2.419	3.676	3.697	1.000	1.000	3.697	3.782	31.640
R48	3.841	3.782	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	3.782	40.920
R49	3.841	3.782	3.746	3.699	2.419	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	3.782	39.703
R50	2.592	2.500	3.746	1.806	2.419	3.676	3.697	1.829	1.777	3.697	2.500	30.239
R51	3.841	2.500	2.464	1.806	3.635	2.414	2.430	1.829	1.777	2.486	2.500	27.682
R52	2.592	1.000	2.464	2.543	3.635	2.414	2.430	2.544	2.519	2.486	1.000	25.628
R53	2.592	3.782	1.000	3.699	3.635	1.000	1.000	3.677	3.687	1.000	3.782	28.855
R54	3.841	2.500	1.000	2.543	3.635	1.000	1.000	2.544	2.519	1.000	2.500	24.081
R55	3.841	3.782	2.464	3.699	1.716	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	3.782	33.978
R56	1.795	3.782	2.464	2.543	1.716	2.414	2.430	2.544	2.519	2.486	3.782	28.476
R57	2.592	3.782	1.666	1.806	3.635	1.660	1.660	1.829	1.777	1.742	3.782	25.934
R58	1.000	1.000	1.666	2.543	3.635	1.660	1.660	2.544	2.519	1.742	1.000	20.970
R59	3.841	2.500	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	2.500	33.332
R60	2.592	3.782	2.464	3.699	2.419	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	3.782	33.432
R61	3.841	2.500	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	2.500	33.681
R62	2.592	1.729	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	1.729	35.564
R63	3.841	1.729	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	3.697	1.729	32.139
R64	1.795	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	3.782	33.852
R65	3.841	3.782	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	2.486	3.782	35.036
R66	3.841	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	3.697	3.782	37.108

R67	2.592	3.782	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	3.697	3.782	39.671
R68	3.841	3.782	3.746	2.543	2.419	3.676	3.697	2.544	2.519	1.742	3.782	34.291
R69	2.592	2.500	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.697	2.500	18.288
R70	2.592	2.500	3.746	1.806	1.716	3.676	3.697	1.829	1.777	2.486	2.500	28.326
R71	3.841	3.782	3.746	3.699	3.635	3.676	3.697	3.677	3.687	1.742	3.782	38.965
R72	3.841	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	3.697	3.782	37.108
R73	3.841	3.782	2.464	3.699	3.635	2.414	2.430	3.677	3.687	2.486	3.782	35.898
R74	3.841	3.782	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	2.544	2.519	1.000	3.782	29.738
R75	3.841	3.782	3.746	1.000	1.000	3.676	3.697	1.000	1.000	3.697	3.782	30.222
R76	2.592	2.500	2.464	3.699	1.000	2.414	2.430	1.000	3.687	3.697	2.500	27.982
R77	3.841	3.782	3.746	1.000	1.000	3.676	3.697	1.000	1.000	1.742	3.782	28.267
R78	2.592	2.500	2.464	2.543	2.419	2.414	2.430	2.544	2.519	1.742	2.500	26.666
R79	1.000	1.000	2.464	3.699	3.635	1.000	2.430	3.677	3.687	3.697	1.000	27.289
R80	1.000	1.000	3.746	1.000	1.000	3.676	3.697	1.000	1.000	3.697	1.000	21.816
Jumlah	245.017	245.017	230.992	220.399	225.389	225.389	225.389	220.399	215.883	225.389	245.017	2524.280

ANALISIS STATISTIK (TAHAP 1)

UJI VALIDITAS

MEDIA BURSA KERJA ONLINE (VARIABEL X)

		Media BKOL (X)
P1_X	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P2_X	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P3_X	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P4_X	Pearson Correlation	.122
	Sig. (1-tailed)	.141
	N	80
P5_X	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P6_X	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P7_X	Pearson Correlation	.370**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P8_X	Pearson Correlation	.108
	Sig. (1-tailed)	.170
	N	80
P9_X	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P10_X	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P11_X	Pearson Correlation	.365**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P12_X	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
Media BKOL (X)	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	80

UJI VALIDITAS

PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWKER (VARIABEL Y)

		Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)
P1_Y	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P2_Y	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P3_Y	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P4_Y	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P5_Y	Pearson Correlation	.412**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P6_Y	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P7_Y	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P8_Y	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P9_Y	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P10_Y	Pearson Correlation	.494**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P11_Y	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	80

UJI VALIDITAS (TAHAP 2)

MEDIA BURSA KERJA ONLINE (VARIABEL X)

		Media BKOL (X)
P1_X	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P2_X	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P3_X	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P5_X	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P6_X	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P7_X	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P9_X	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P10_X	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P11_X	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P12_X	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
Media BKOL (X)	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	80

PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWKER (VARIABEL Y)

		Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)
P1_Y	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P2_Y	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P3_Y	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P4_Y	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P5_Y	Pearson Correlation	.412**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P6_Y	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P7_Y	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P8_Y	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P9_Y	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P10_Y	Pearson Correlation	.494**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
P11_Y	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	80
Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	80

UJI RELIABILITAS

MEDIA BURSA KERJA ONLINE (VARIABEL X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWKER (VARIABEL Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	11

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

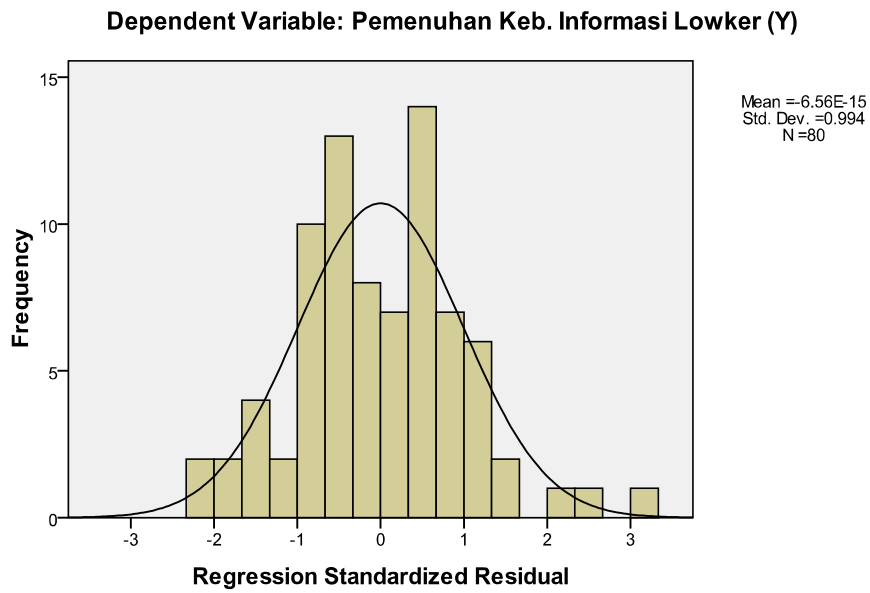
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23786911
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

KURVA HISTOGRAM

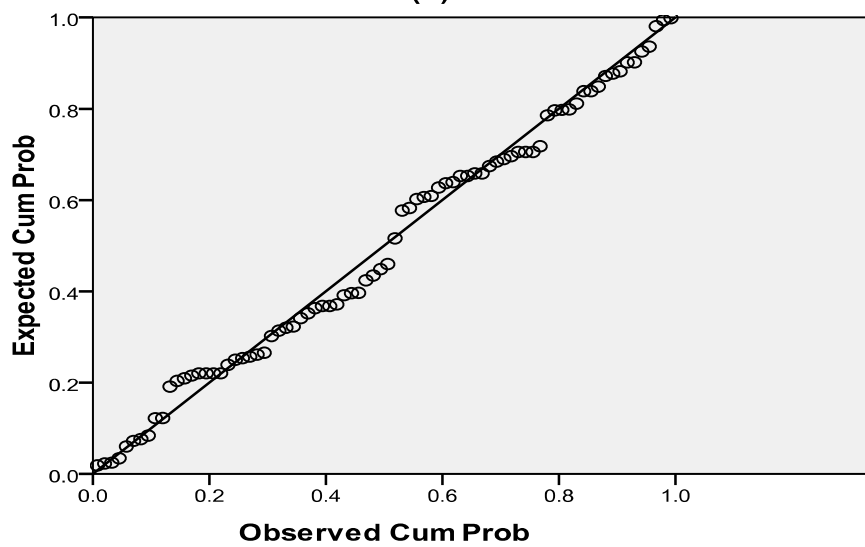
Histogram



KURVA NORMAL PP - PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)



ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.169	1.505		2.771	.007
	Media BKOL (X)	.938	.051	.902	18.462	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan Keb. Informasi Lowker (Y)

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.811	2.252169

a. Predictors: (Constant), Media BKOL (X)

STATISTIK DESKRIPTIF

TANGGAPAN RESPONDEN MENGENAI MEDIA BURSA KERJA ONLINE (VARIABEL X)

P1_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Baik	31	38.8	38.8	38.8
Baik	29	36.3	36.3	75.0
Tidak Baik	11	13.8	13.8	88.8
Sangat Tidak Baik	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

P2_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Baik	42	52.5	52.5	52.5
Baik	26	32.5	32.5	85.0
Tidak Baik	7	8.8	8.8	93.8
Sangat Tidak Baik	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

P3_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Baik	31	38.8	38.8	38.8
Baik	28	35.0	35.0	73.8
Tidak Baik	12	15.0	15.0	88.8
Sangat Tidak Baik	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

P5_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Baik	37	46.3	46.3	46.3
Baik	30	37.5	37.5	83.8
Tidak Baik	7	8.8	8.8	92.5
Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

P6_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	43	53.8	53.8	53.8
	Baik	27	33.8	33.8	87.5
	Tidak Baik	6	7.5	7.5	95.0
	Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P7_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	33	41.3	41.3	41.3
	Baik	33	41.3	41.3	82.5
	Tidak Baik	8	10.0	10.0	92.5
	Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P9_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	45	56.3	56.3	56.3
	Baik	25	31.3	31.3	87.5
	Tidak Baik	7	8.8	8.8	96.3
	Sangat Tidak Baik	3	3.8	3.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P10_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	28	35.0	35.0	35.0
	Baik	30	37.5	37.5	72.5
	Tidak Baik	14	17.5	17.5	90.0
	Sangat Tidak Baik	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P11_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	36	45.0	45.0	45.0
	Baik	27	33.8	33.8	78.8
	Tidak Baik	11	13.8	13.8	92.5
	Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P12_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	41	51.3	51.3	51.3
	Baik	27	33.8	33.8	85.0
	Tidak Baik	9	11.3	11.3	96.3
	Sangat Tidak Baik	3	3.8	3.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**TANGGAPAN RESPONDEN MENGENAI PEMENUHAN KEBUTUHAN
INFORMASI LOWONGAN KERJA (VARIABEL Y)**

P1_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	41	51.3	51.3	51.3
	Baik	26	32.5	32.5	83.8
	Tidak Baik	9	11.3	11.3	95.0
	Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P2_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	44	55.0	55.0	55.0
	Baik	25	31.3	31.3	86.3
	Tidak Baik	7	8.8	8.8	95.0
	Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P3_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	37	46.3	46.3	46.3
	Baik	31	38.8	38.8	85.0
	Tidak Baik	6	7.5	7.5	92.5
	Sangat Tidak Baik	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P4_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	33	41.3	41.3	41.3
	Baik	27	33.8	33.8	75.0
	Tidak Baik	12	15.0	15.0	90.0
	Sangat Tidak Baik	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P5_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	39	48.8	48.8	48.8
	Baik	26	32.5	32.5	81.3
	Tidak Baik	8	10.0	10.0	91.3
	Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P6_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	37	46.3	46.3	46.3
	Baik	30	37.5	37.5	83.8
	Tidak Baik	6	7.5	7.5	91.3
	Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P7_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	36	45.0	45.0	45.0
	Baik	31	38.8	38.8	83.8
	Tidak Baik	6	7.5	7.5	91.3
	Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P8_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	34	42.5	42.5	42.5
	Baik	25	31.3	31.3	73.8
	Tidak Baik	13	16.3	16.3	90.0
	Sangat Tidak Baik	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P9_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	31	38.8	38.8	38.8
	Baik	29	36.3	36.3	75.0
	Tidak Baik	11	13.8	13.8	88.8
	Sangat Tidak Baik	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P10_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	36	45.0	45.0	45.0
	Baik	28	35.0	35.0	80.0
	Tidak Baik	9	11.3	11.3	91.3
	Sangat Tidak Baik	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

P11_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	44	55.0	55.0	55.0
	Baik	25	31.3	31.3	86.3
	Tidak Baik	7	8.8	8.8	95.0
	Sangat Tidak Baik	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	